

**ANALISIS MORFOLOGI WAZAN FI'IL MADĪ TASRĪF
ISṬILĀHĪ ŠULĀSĪ MUJARROD PADA SŪRAH AN-NISĀ DAN
KONSEP PEMBELAJARANNYA DI MADRASAH DINIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**Azah Fatimatul Zahroh
NIM. 1817403055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini, Saya :

Nama : Azah Fatimatul Zahroh

NIM : 1817403055

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madi Tasrif Istilahi Sulasi Mujarrad pada Surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto ,9 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Azah Fatimatul Zahroh
NIM.1817403055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS MORFOLOGI WAZAN FI'IL MADI TASRIF ISTILAH SULASI
MUJARRAD PADA SURAH AN-NISA DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA DI
MADRASAH DINIYAH.**

Yang disusun oleh Azah Fatimatul Zahroh NIM 1817403055 Jurusan Pendidikan
Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari
Selasa tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.s., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Penguji II/Sekretaris
Sidang,

Ulpah Maspupah, M. Pd. I
NIP.

Penguji Utama,

Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 196703071993031005

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, M. Pd
197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Azah Fatimatul Zahroh

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Azah Fatimatul Zahroh

NIM : 1817403055

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madi Tasrif Istilahi Sulasi Mujarrad pada Surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah

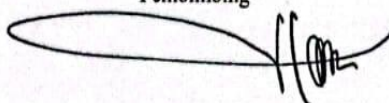
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamulaiakum wr.wb.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Pembimbing



Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.s., M.Pd.

NIP: 198408092015031003

**ANALISIS MORFOLOGI WAZAN FI'IL MADĪ TASRĪF ISTĪLĀHĪ
ŞULĀŞĪ MUJARROD PADA SŪRAH AN-NISĀ DAN KONSEP
PEMBELAJARANNYA DI MADRASAH DINIYAH**

AZAH FATIMATUL ZAHROH

NIM.1817403055

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

سورة النساء هي أطول سورة بعد سورة البقرة، وتتكون هذه السورة من ١٧٦ آية، وهي السورة الرابعة في القرآن. لفهم القرآن، من بين أمور أخرى، يجب أن تتقن العلم، أحدها الصرف أو يمكن تسميته بالتصريف، وهو تغيير الكلمة للعثور على المعنى المقصود. أحدها فروع هذا العلم هو فعل الماضي. فعل الماضي هو مَا دَلَّ عَلَى حَدَثٍ مَضَى وَنُقِضَ. صياغة المشكلة هي كيفية تحليل مورفولوجيا الوزن فعل الماضي تصريف اصطلاحى الثلاثى المجرى في سورة النساء ومفهوم التعلم لطلاب المدرسة الدينية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وتحليل التغيرات في الوزن فعل الماضي التصريف الاصطلاحى الثلاثى المجرى وتخطيط مفاهيم التعلم المناسبة لطلاب المدرسة الدينية بعد تطبيق آيات من سورة النساء من خلال تحليل مورفولوجيا الوزن فعل الماضي تصريف اصطلاحى الثلاثى المجرى. يستخدم هذا البحث البحث المكتبي والنهج النوعي. مصادر البيانات لهذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. للحصول على البيانات الأولية، وهي الآيات القرآن سورة النساء التي يبلغ مجموعها ١٧٦ آية. وتبين من نتائج هذه الدراسة أن هناك ١١٥ بيتا تحتوي على كلمة فعل الماضي و ٦١ آية أخرى غير موجودة، وقام الباحث بتجميع فعل الماضي في شكل جدول أما تقسيم فعل الماضي على أساس الوزن والبينا والواقع

Kata Kunci: Morfologi, Fi'il Madi, Surah An-Nisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



Motto

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d 11)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan kepada kita semua nikmat sehat, nikmat iman, nikmat Islam, rahmat, dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam semoga akan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan penerus risalahnya hingga yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Beribu ucapan hamdallah penulis ucapkan sebagai rasa syukur karena telah menyelesaikan tugas akhir dengan perjuangan yang penuh semangat yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Morfologi Wazan Fi'il Maḍī Tasrif Istilāhī Sulāṣī Mujaṣṣad pada surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr.H. Fauzi, M. Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

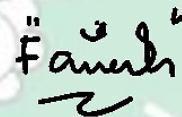
5. Prof. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I penasehat Akademik PBA B angkatan Tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini
11. Segenap Dosen Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Kedua Orang Tuaku, Bapak M. Arif Caryono dan Ibu Dartiyah. Beliau yang Selalu Mendoakan yang terbaik untuk Anaknya
14. Untuk guru saya (alm) K.H. M. Ali Muttaqin yang selalu menasehati saya untuk tetap melanjutkan perkuliahan sampai selesai.
15. Sahabat Seperjuangan, Alfin Nurul Fitri, Azah Fatimatul Zahroh, Roikhatul Jannah S.Pd. Riyana Farkhatul Soimah S.Pd. dan Siska Ameliana S.Pd. serta kakak dan adik tingkat yang telah memberikan

semangat dan menjadi sahabat baik untuk bertukar pikiran selama di kampus.

16. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
17. Semua pihak yang turut serta membantu demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya mendapat berkah dari Allah SWT. Sebagai manusia, penulis tentu tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiin.

Purwokerto ,9 Januari 2024



Azah Fatimatul Zahroh
NIM. 1817403055

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
MOTTO.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KONSEP TEORI	
A. Tashrif Istilahi	
1. Definisi Tashrif Istilahi.....	20
2. Wazan-wazan dalam Tashrif Istilahi.....	22
B. Pembelajaran Tashrif	
1. Ruang Lingkup Pembelajaran Tashrif.....	24
2. Tujuan Pembelajaran Tashrif.....	25
3. Strategi Pembelajaran Tashrif.....	27
4. Metode Pembelajaran Tashrif.....	28
5. Teknik Pembelajaran Sharaf.....	29
6. Media Pembelajaran Tashrif.....	30
BAB III SURAH AN-NISA DAN FI'IL MADHI TASHRIF ISTILAHINYA	
A. Sejarah Surah An-Nisa.....	37
B. Kandungan Fi'il Madhi dalam Surah An-Nisa.....	38
BAB IV ANALISIS WAZAN FI'IL MADHI DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA	
A. Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madī Taṣrīf Īstīlāhī Ṣulāsī Mujaṛrod bagi Murid Madrasah Diniyah pada Surah An- Nisa.....	65
B. Taṣrīf Fi'il Madi Taṣrīf Īstīlāhī Ṣulāsī Mujaṛrod.....	84

C. Konsep Pembelajaran Morfologi Wazan Fi'il Maḍī Taṣrīf Īstīlāhī Ṣulāsī Mujarrod bagi Murid Madrasah Diniyah.....	100
--	-----

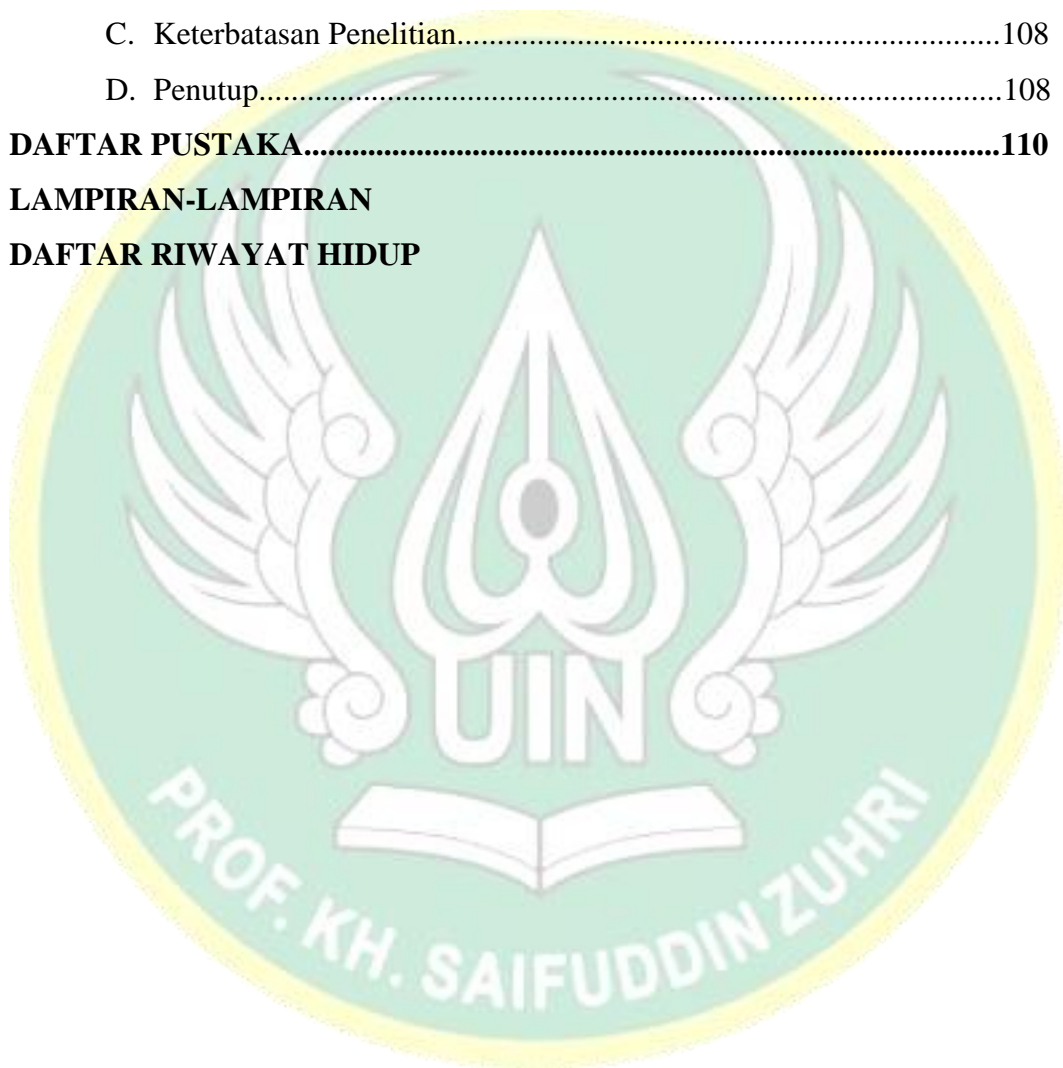
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
C. Keterbatasan Penelitian.....	108
D. Penutup.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------

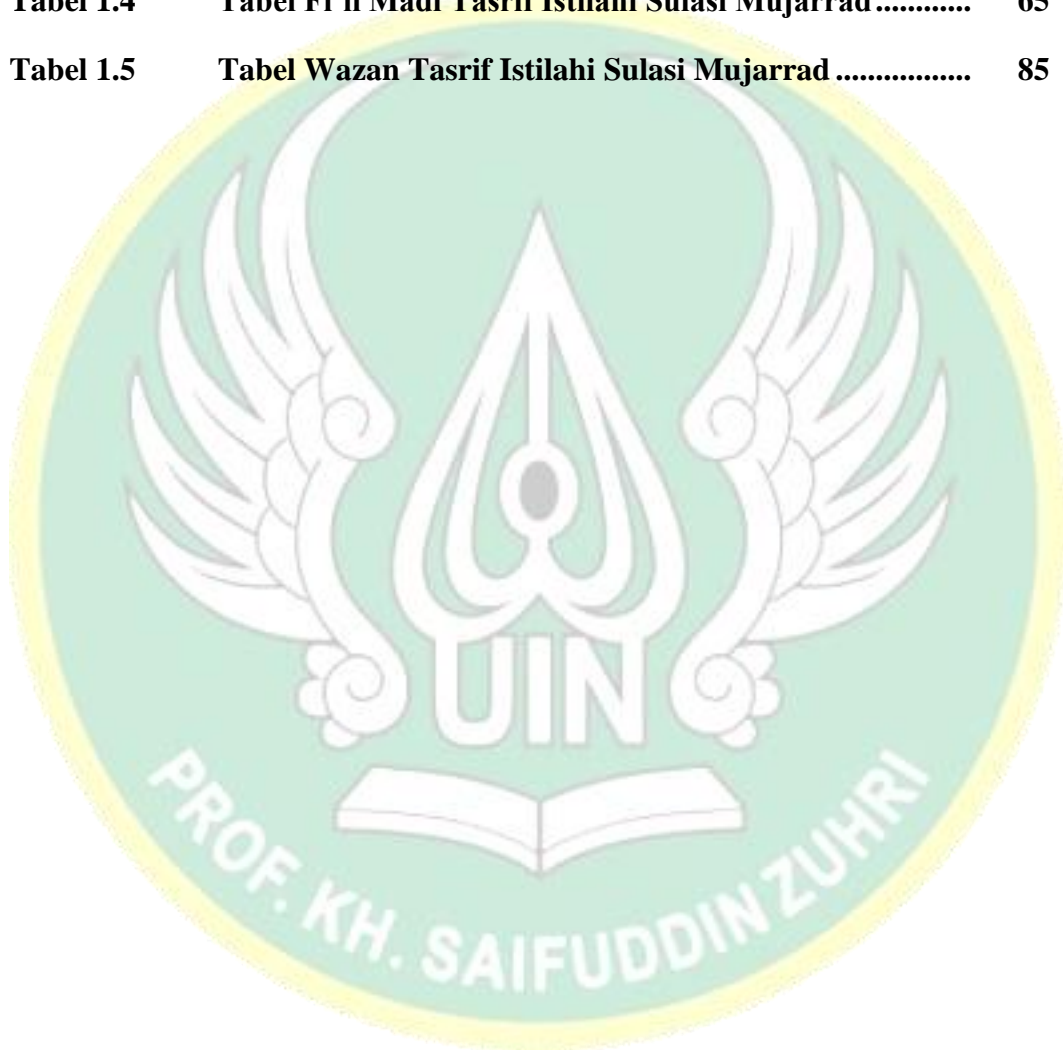
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Kajian Pustaka	10
Tabel 1.2	Tabel Wazan Tasrif Istilahi	22
Tabel 1.3	Tabel Fi'il Madi Sulasi Mujarrad	38
Tabel 1.4	Tabel Fi'il Madi Tasrif Istilahi Sulasi Mujarrad	65
Tabel 1.5	Tabel Wazan Tasrif Istilahi Sulasi Mujarrad	85



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 8 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 10 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang istimewa karena bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai unsur pelengkap dalam berkomunikasi sesama manusia. Bahasa terbagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang disampaikan secara langsung. Sedangkan bahasa tulisan merupakan bentuk bahasa yang ditransmisikan secara tidak langsung, yang merupakan bentuk perwujudan dari bahasa lisan.

Seperti contoh bahasa dalam berkhotbah, bahasa dalam berpidato, dan bahasa dalam melakukan siaran baik siaran televisi maupun radio. Sedangkan perwujudan dari bahasa tulis seperti bahasa dalam sebuah karangan seseorang berupa cerpen, karya ilmiah, novel puisi lagu dan bahasa terjemahan Al-Qur'an dan sebagainya.¹

Adapun ilmu yang mempelajari ruang lingkup bahasa adalah linguistik. Linguistik memiliki beberapa tingkatan pengetahuan seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan wacana. Morfologi sebagai bagian dari linguistik. Secara etimologis, morfologi adalah sebuah kata yang diadopsi dari kata bahasa Inggris "*morphology*" dan kata tersebut juga diadopsi dalam bahasa Arab dan memiliki makna "ilmu bentuk kata".

Namun penyebutan kata morfologi yang sering digunakan dalam bahasa Arab ada ilmu isyitiqāq dan tasrif, tasrif sendiri memiliki makna tersendiri seperti sebagai berikut.²

إِعْلَمَنَّ التَّصْرِيفَ فِي اللُّغَةِ التَّغْيِيرُ وَفِي الصَّنَاعَةِ تَحْوِيلُ الْأَصْلِ الْوَاحِدِ إِلَى أَمْثَلَةٍ مُخْتَلِفَةٍ

لِمَعَانٍ مَقْصُودَةٍ لَا تَحْصُلُ بِهَا

¹ Suhartina, "Proses Morfologi pada Terjemahan Al-Qur'an Surah AR-RUM". Universitas Muhammadiyah Makassar. (t.k.t.p.2018), hlm.1.

² Nasution, Sakholid. "Pengantar Linguistik Bahasa Arab" (Sidoarjo: CV. LISAN ARABI,

Taṣrīf menurut lughat (etimologi) berarti mengubah, sedangkan menurut istilah adalah mengubah bentuk asal kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai karena adanya perubahan³

Sedangkan taṣrīf Istilāhī adalah perubahan kalimah dari bentuk fi'il maḍī atau maṣḍar ke berbagai macam bentuk yang berbeda-beda untuk menghendaki makna yang dituju. Dalam tasrif istilahi ada dua jenis fi'il, ada fi'il sulasi, dan fi'il ruba'i, dan berikut adalah kaidah dari fi'il sulasi mujarrad

فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ إِذَا يُجَرَّدُ أَبَوَابُهُ سِتًّا كَمَا سَتُّسِرْدُ # فَالْعَيْنُ إِنْ تَفْتَحُ بِمَاضٍ فَكَسِرٍ أَوْ ضَمٍّ أَوْ فَتْحٍ

لَهَا فِي الْعَابِرِ

وَإِنْ تَضَمَّ فَاضْمَمَهَا فِيهِ أَوْ تَنَكَّرَ فَافْتَحَ وَكَسَّرَ عَلَيْهِ # وَلَا مَّ أَوْ عَيْنٌ بِمَا قَدْ فَتِحَ حَلْقِي سِوَاذَ

بِالشُّدُودِ اتَّصَحَ

Fi'il sulasi mujarrad terdiri dari 6 bab yang pertama ketika 'ain fi'il madinya difathah maka 'ain fi'il mudori boleh dibaca kasrah, dommah, bahkan fathah seperti contoh *يَفْعَلُ* – *فَعَلَ*, *يَفْعَلُ*, *فَعَلَ*, dan ketika 'ain fi'il madi dibaca dommah maka 'ain fi'il mudari harus dommah pula, apabila 'ain fi'il madi kasrah, maka 'ain fi'il mudari boleh fathah boleh kasrah pula, seperti contoh *يَفْعَلُ* – *فَعَلَ* – *يَفْعَلُ*, tetapi untuk lam atau 'ain fi'il madi yang difathahkan maka 'ain fi'ilnya harus berupa huruf halaq⁴.

Alasan kenapa fi'il sulāsī mujarrad dibahas lebih dahulu daripada fi'il mazīd dikarenakan ditinjau dari segi asal hurufnya. Karena pada bab ini juga sebagian besar kata kerjanya menunjukkan makna muta'adī yaitu setiap pekerjaan yang dilakukan oleh anggota badan dan membutuhkan adanya maf'ūl bih atau sasaran objek.

³ K.H.Moch Anwar, Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016) hal 1

⁴ K.H. Moch Anwar, Ilmu Sharaf,,,hlm.4.

Pada bab ini hanya ada satu wazan yang menunjukkan makna lazim yaitu tidak membutuhkan adanya maf'ūl bih. Adapun wazan tersebut yaitu pada bab lima wazan فَعْلٌ – يَفْعُلٌ karena pada wazan ini kebanyakan menunjukkan makna watak, tabiat atau sifat, dan pada bab ini tidak terdapat adanya isim maf'ūl⁵.

Ilmu tersebut digunakan dalam kalimat bahasa Arab atau dalam Al-Qur'an karena antara lain berfungsi untuk mengetahui makna suatu kalimat. Sebelum mengetahui maknanya, terlebih dahulu mencari harakat ketika kalimat tersebut masih merupakan bagian dari kalimat bahasa Arab tanpa harakat pada huruf-hurufnya, namun ketika diterapkan pada Al-Quran lebih fokus pada bagaimana kalimat-kalimat itu dibangun dan apa artinya, karena sudah ada harokat atau syakal.

Sebenarnya penulis ingin menganalisis suatu objek dalam bahasa Arab yaitu Al-Qur'an lebih tepatnya Surat An-Nisa, Surat An-Nisa, Surat yang terdiri dari 176 ayat dan berisi Surat Madaniyyah. Disebut An-Nisa (Wanita) karena banyak topik yang berhubungan dengan wanita dibahas dalam surah ini. Selain surah ini, ada surah At-Talaq yang membahas tentang wanita dengan cara yang sama, namun yang dipilih penulis untuk dianalisis adalah surah An-Nisa.

Dalam penerapan analisis morfologi ini membutuhkan konsep pembelajaran yang tepat untuk di terapkan di objek tersebut supaya dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dan konsep pembelajaran yaitu gambaran atau rangkaian rancangan kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk merealisasikan penjelasan ini, penulis melakukan kajian deskriptif kualitatif, dimana cakupan penelitiannya

⁵ M. Abdul manaf hanif, 1995 “pengantar ilmu sharaf istilah-lughowi”. P.P fathul muftadiin : prambon nganjuk jatim. Hal 22

tidaklah terlalu luas tetapi dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dengan sajian deskripsi yang diteliti secara kritis.⁶

Penelitian ini mengambil salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu surah An-Nisa sebagai objek penelitiannya. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat, dan teknik pustaka atau dokumentasi⁷. Adapun teknik analisisnya menggunakan analisis morfologi yang menjadi sumber rujukan dalam pengambilan data menggunakan kitab al-amsilati tashrifiyah karya KH. Ma'shum bin Ali dengan teknik pengambilan data seperti mencatat, mengurutkan, mengelompokkan, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan data yang telah diperoleh.

B. Fokus Kajian

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Morfologi

Dalam ilmu linguistik Arab, morfologi lebih dikenal dengan ilmu sharaf, atau ilmu perbendaharaan kata, juga bisa disebut sebagai ilmu mufradat, yang bermakna sebagai ilmu yang membahas bermacam-macam bentuk dari sebuah kata dan aspeknya dalam bahasa Arab sebelum menjadi sebuah kalimat

Jadi Morfologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang perubahan susunan suatu kata sebelum menjadi sebuah kalimat yang dapat mempengaruhi dari segi tatanan letak hurufnya dan arti kata tersebut.

a. Wazan Fi'il Maḍī

Wazan yaitu suatu (lafadz) yang dapat dibentuk sebagai perbandingan dengan lafadz dari segi harakat yang sejenis serta mempertimbangkan huruf asal dari sebuah huruf ف, ع, dan ل fi'ilnya.

⁶ Istiqomah Himatul. " *Analisis Morfologi Doa dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah 186*" (Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2019) Vol. 3. No. 1. Hlm 253

⁷ Wekke Ismail Suardi, dkk. 2019. " *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA*" (Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri) hlm 137

- b. Fi'il Maḍī yaitu lafadz kata kerja yang menunjukkan arti masa yang telah berlalu atau masa yang lampau yang telah terjadi.⁸

Jadi yang di maksud dengan wazan yaitu lafadz yang dapat digunakan sebagai tolak ukur atau rumusan sebagai perbandingan dengan lafadz yang lain, baik dari segi tatanan letak hurufnya maupun harokatnya, dengan melihat huruf asal yang berupa ف, ع, dan ج fi'ilnya. Sedangkan Fi'il Maḍī yaitu kata kerja yang mempunyai makna tersendiri yang menunjukkan makna suatu zaman yang telah berlalu atau makna masa lampau yang telah terjadi.

2. Taṣrīf Istilāhi Ṣulasī Mujarrod

- a. Taṣrīf Istilāhi yaitu perubahan bentuk kata untuk mencapai makna yang dituju, seperti adanya perubahan bentuk kata kerja fi'il madi (masa lampau) kemudian berubah menjadi kata kerja bentuk istiqbal (sedang atau masa yang akan datang), kemudian berubah ke dalam bentuk kata kerja bentuk perintah, ke kata kerja bentuk larangan, dan seterusnya.
- b. Ṣulasī Mujarrod yaitu kalimat yang tersusun dari 3 huruf shohih (asli) dan tidak ada huruf tambahan dan memiliki 6 wazan sebagai pokok perbandingannya.

Jadi Taṣrīf Istilāhi Ṣulasī Mujarrod yaitu perubahan satu kalimat kata kerja ke bentuk kata kerja yang berbeda untuk mendapatkan makna yang dikehendaki baik berupa kata kerja maupun kata sifat, yang tersusun dari 3 huruf asli tanpa adanya huruf tambahan dan memiliki 6 wazan pokok sebagai kata dalam hal perbandingannya.

3. Surah An-Nisa

Surah An-Nisa merupakan salah satu surah yang diturunkan pada saat Nabi Muhammad SAW sudah menikahi sayyidah Aisyah ra, 'Aisyah ra, istri

⁸ Mahbub hamim. 2019. " *Illmu Shorof Unggulan fi Bayani Tashrif wal 'Irob* " (Banyumas : CV. Rizquna) hlm 7-9

Nabi Muhammad SAW berkata, bahwa surah al-Baqarah dan surah An-Nisa ini diturunkan setelah beliau menikah dengan baginda Nabi Muhammad SAW. Surah ini di kenal juga dengan nama An-Nisa al-Kubra atau an-Nisa ath-Thula karena surah ath-Thalaq dikenal dengan surah an-Nisa ash-Sughra.

Dinamakan An-Nisa karena mempunyai arti “perempuan-perempuan” karena dalam surah ini terdapat penjelasan tentang banyaknya keistimewaan yang ditetapkan pada seorang perempuan melalui ketetapan hukum, antara lain tentang sebuah pernikahan, anak-anak perempuan, dan ditutup dengan ketentuan hukum tentang mereka.

Ada beberapa Ulama yang sependapat bahwa surah An-Nisa ini turun setelah surah Al-Baqarah, surah ini turun setelah Nabi Muhammad SAW hijrah. Namun sebagian besar Ulama menilai bahwa surah ini terungkap setelah surah al-Imran, khususnya pada tahun ketiga Hijriah, tepatnya setelah perang Uhud, mungkin surah ini terungkap setelah perang al-Ahzab yang terjadi menjelang akhir tahun keempat hijrah atau awal tahun kelima.⁹

Surah An-nisa juga merupakan salah satu surah terpanjang setelah surah Al-Baqarah dengan jumlah 176 ayat, dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW saat beliau berada di Madinah, surah ini termasuk surah madaniyyah. Selain itu, dinamai dengan kata An-Nisa karena tiga puluh permulaan ayatnya berisi tentang urusan wanita dan keluarga.

Alasan peneliti memilih surah An-Nisa karena hasil dari penemuan tentang fi'il madi tasrif istilahi sulasi mujarrad yang ada dalam surah An-Nisa karena dalam surah ini fi'il madi yang masuk dalam wazan tasrif istilahi sulasi mujarrad dari segi makna termasuk dalam kategori fi'il lazim dan sedikit yang berupa fi'il muta'adi

4. Konsep Pembelajaran

Kata pembelajaran saling berhubungan dengan kata belajar, jadi dua kata ini antara belajar dan pembelajaran ini memiliki hubungan keterkaitan

⁹ Subaeda. 2019. “*Kedudukan Perempuan dalam A-Qur'an (suatu kajian tahlil dalam q's An-Nisa : 124)*” UIN Alauddin Makasar. Penelitian Individual. Hlm 32.

dan saling menguatkan antara makna satu dengan makna yang lain, karena masing-masing makna ini mempunyai makna tersendiri. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa konsep pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang dilakukan secara langsung dalam suatu lingkungan belajar mengajar.¹⁰

Karena pembelajaran merupakan sebuah proses yang melalui beberapa tahapan diantaranya ada tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, dan sebagai calon seorang pendidik harus benar-benar menguasai tahapan-tahapan supaya bisa menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Oleh karena itu sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika tiga komponen tersebut telah dilakukan secara baik dan benar oleh seorang pendidik, karena seorang pendidik adalah pemegang kendali penuh atas keberhasilan berlangsungnya proses pembelajaran yang berlangsung.

5. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang fokus pembelajarannya tentang keagamaan, dan kegiatan ini dilaksanakan diluar pendidikan formal, madrasah diniyah takmiliyah ini selain tersusun secara terstruktur juga sudah berjenjang seperti halnya pendidikan formal, madrasah ini sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan, pendidikan ini diperuntukan untuk para santri yang belajar pada pendidikan formal, akan tetapi lembaga ini tetap terbuka untuk umum tidak hanya untuk siswa formal saja tetapi siapa saja yang berminat untuk memperdalam ilmu keagamaan boleh mengikuti pembelajaran ini walaupun belum memiliki kesempatan merasakan pendidikan formal.¹¹

Kata madrasah secara bahasa Arab berasal dari kata *madrasatun* yang berarti tempat dan juga sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran.

¹⁰ Hanafy Muh Sain. 2014. "Konsep belajar dan pembelajaran" t.k. Lentera Pendidikan. Vol 17. No. 1. Hlm 66-79

¹¹ Pedoman penyelenggaraan madrasah takmiliyah, kementerian agama ri direktorat jendral pendidikan islam direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren 2014

Dalam bahasa Indonesia, madrasah disebut dengan sekolah yang berarti bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pengajaran (Nata Abudin, 2013:50).

Di Indonesia, madrasah dikenal sebagai tempat untuk berfokus pada ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan lainnya. Sementara itu, diniyah mengandung arti yang berhubungan dengan agama, atau bersifat keagamaan

12

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana analisis morfologi wazan fi'il maḍī taṣrīf īstīlāhī 'sulāsī mujarrod pada surah An-Nisa?
2. Bagaimana konsep pembelajaran morfologi wazan fi'il maḍī taṣrīf īstīlāhī 'sulāsī mujarrod bagi murid madrasah diniyah setelah mengetahui potongan ayat yang mengandung unsur morfologi wazan fi'il maḍī taṣrīf īstīlāhī 'sulāsī mujarrod pada surah An-Nisa ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa perubahan-perubahan pada gramatikal wazan fi'il maḍī taṣrīf īstīlāhī 'sulāsī mujarrod yang terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa.
- b. Untuk mengetahui dan mengkonsep bagaimana pembelajaran yang sesuai bagi murid Madrasah Diniyah setelah mengetahui beberapa

¹² Istifadah, Eviatul,dkk.2020, "Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula dalam Membentuk Karakter Santri". Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1. Hlm 2

potongan ayat dari surah An-Nisa yang telah diaplikasi dengan cara analisis morfologi wazan fi' il maḍī taṣrīf iṣtilāhī sulāsī mujarrod.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti, yang diteliti, dan yang membaca. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis adalah supaya dapat menjadi sebuah referensi mengenai fi' il maḍī taṣrīf iṣtilāhī sulāsī mujarrod di dalam Al-Qur'an surah An-Nisa dan untuk membantu meningkatkan wawasan bagi para murid Madrasah Diniyah dalam mempelajari Bahasa Arab dan cara penerapannya pada surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an yang salah satunya peneliti fokuskan pada surah An-Nisa.

2. Manfaat Praktis

1. Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan beberapa manfaat dalam praktiknya, yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Sebagai masukan untuk menambah referensi dalam penggunaan konsep pembelajaran bagi murid Madrasah Diniyah.
3. Sebagai referensi bagi para pembaca bahwa ilmu sharaf atau ilmu yang membahas tentang morfologi ini bahwa tidak hanya bisa diterapkan pada kitab-kitab kuning melainkan sangat bisa ketika diterapkan pada surah-surah dalam al-qur'an walaupun tidak semua ayat bisa di terapkan ilmu sharaf atau morfologi ini, dikarenakan al-qur'an merupakan ayat-ayat yang diturunkan langsung oleh Allah perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan kembali teori dan hasil dari sebuah penelitian dari kajian yang relevan terhadap sebuah masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya :

1.1 Tabel Kajian Pustaka

No	Judul	Keterangan
1	Analisis Morfologi Doa dalam Al-Qur'an Surat al-Baqarah 186 (Himatul Istiqomah, Jurnal Arabiyatuna Vol.3 No.2), tahun 2019)	<p>Tujuan Penelitian : Untuk menjelaskan secara detail tentang makna kata doa dan tata letaknya yang terdapat dalam surah Al-Baqarah, sehingga dapat dipahami dengan mudah terkait penjelasan mengenai hakikat doa dan tata cara berdoa yang berkualitas dan dianjurkan dalam al-qur'an.</p> <p>Metode Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya simak catat, observasi, dokumentasi, dan analisis morfologi yang menggunakan kitab amsilati tasrifiyah yang dijadikan sebagai sumber analisis morfologinya, ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian tersebut beberapa tahapannya yaitu mencatat, mengurutkan, mengelompokkan, mengidentifikasi dan diakhiri dengan mendeskripsikan data.</p> <p>Persamaan : Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu salah satu surah dalam Al-Qur'an dijadikan</p>

		<p>sebagai objek penelitian dan menggunakan penjelasan tentang analisis morfologi</p>
		<p>Perbedaan : Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dicantumkan, yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian dalam analisis morfologi yaitu surah An-Nisa, sedangkan penelitian tersebut hanya berfokus pada beberapa surah Al-baqarah yang mengandung makna sebagai doa</p>
		<p>Tujuan Penelitian : Untuk memberikan pemahaman bahwasannya Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri bukan hanya dari segi bahasa tersebut yang dibawa agama islam, melainkan bahasa arab ini mempunyai hal yang istimewa untuk bisa lebih utama untuk dikaji daripada bahasa lain, dan dapat dirasakan bahwa keistimewaannya terletak pada Al-Qur'an, karena didalam al-qur'an menggunakan bahasa arab, dan membuat kita bisa lebih fokus dalam membaca dan sambil merenungi pesan, dan nasihat apa saja yang telah disampaikan dalam Al-Qur'an yang telah ditetapkan sebagai pedoman hidup ini.</p>
		<p>Metode Penelitian : Menggunakan metode studi pustaka dalam penulisannya, menurut M.Nazir (1988) bahwa studi kepustakaan adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang menggunakan studi penelaahan dalam meneliti objek penelitian yang sedang diteliti, adapun objek penelaahan terhadap</p>

		<p>buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubung dengan masalah yang akan dipecahkan. Adapun beberapa teori yang terkait dengan keilmuan bahasa arab ini dalam segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantiknya, serta mengamati penggunaan teori keilmuan tersebut dalam teks Al-Qur'an.</p>
		<p>Persamaan Penelitian : Persamaan jurnal dengan penelitian yang penulis diteliti yaitu membahas tentang Al-Qur'an, menggunakan metode penelitian studi pustaka dan termasuk penelitian kualitatif,</p>
		<p>Perbedaan Penelitian : Perbedaannya pada jurnal ini membahas tentang keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan dalam sebuah Al-Qur'an, yang mana Al-Qur'an tersebut digunakan sebagai pedoman umat Islam. Jadi di jurnal ini menjelaskan betapa pentingnya, dan indahnya bahasa arab tersebut, sehingga wajib bagi seorang umat islam mempelajari bahasa arab supaya paham akan makna yang terkandung dalam sebuah Al-Qur'an</p>
<p>Analisis Fi'il Madhi Tsulatsi Mujarrad dalam Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah dan Surah Al-Kahfi (Wira Putra,</p>		<p>Tujuan Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui jumlah fi'il madhi tsulatsi mujarrad yang terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa 2. Untuk mengetahui perubahan-perubahan gramatikal fi'il madhi tsulatsi mujarrad yang terdapat di dalam Al-Qur'an surah An-Nisa

	<p>Skripsi), tahun 2019)</p>	<p>Metode Penelitian :</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yakni penelitian yang memperoleh data dari bahan-bahan referensi berupa kata-kata bahasa arab yang terdapat pada salah satu surah dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan subjek dan objek dalam sebuah penelitian berupa orang, lembaga, masyarakat maupun yang lainnya yang ada pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta dengan apa adanya (moleong, 2006:11)</p> <p>Persamaan Penelitian :</p> <p>Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu tentang analisis morfologi wazan fi'il madhi tsulatsi mujarrod dalam sebuah ayat dalam Al-Qur'an, dengan menggunakan metode studi kepustakaan.</p> <p>Perbedaan Penelitian :</p> <p>Perbedaan penelitian skripsi ini dengan yang peneliti teliti yaitu berbeda dalam obyek penelitiannya, penelitian ini menggunakan surah Al-Waqi'ah dan Al-Kahfi sebagai obyek penelitiannya, sedangkan yang peneliti fokuskan yaitu pada surah An-Nisa</p>
4	<p>Fi'il Mazid di dalam Al-Qur'an (Studi Morfologi bahasa Arab</p>	<p>Tujuan Penelitian :</p> <p>Untuk menemukan beberapa perubahan bentuk sebuah kata dalam sebuah kalimat, baik itu berupa</p>

	<p>terhadap Al-Qur'an Surah Yasin), (Miftahul Mufid, Jurnal Humaniora: An-Nas) tahun 2017</p>	<p>isim, fi'il, maupun huruf, dan penelitian ini lebih fokuska pada kata yang berbentuk fi'il mazid dalam surah yasin.</p>
		<p>Metode Penelitian:</p> <p>Metode penelitian yang diterapkan menggunakan penelitian kualitatif dengan menekankan pada analisis isi, adapun metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, dalam pengumpulan datanya menggunakan triangulasi, analysis data bersifat induktif, yang menjadikan objek penelitiannya yaitu salah satu surah dalam al-Qur'an berupa surah Yasin.</p>
		<p>Persamaan Penelitian :</p> <p>Persamaan jurnal dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu fokus dalam meneliti tentang kajian morfologi dalam sebuah surah dalam Al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif</p>
		<p>Perbedaan Penelitian :</p> <p>Perbedaanya pada objek surah penelitiannya, dalam jurnal ini menggunakan surah Yasin sedangkan yang peneliti gunakan yaitu surah An-Nisa, adapun cara pengambilan data dalam jurnal ini menggunakan analisis isi. Dalam jurnal ini fokus penelitian menerapkan wazan fi'il mazid, sedangkan yang peneliti gunakan menggunakan wazan fi'il madhi tashrif istilahi tsulatsi mujarrod</p>

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana menurut Crowley (2007) kajian pustaka ini dapat membantu peneliti memahami bahasa yang akan diteliti, termasuk sejarah dan budaya masyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer yang diambil oleh peneliti adalah salah satu surah dalam Al-Quran yaitu surah An-nisa yang terdiri dari 176 ayat, dan diambil tidak semuanya hanya ayat-ayat yang menggunakan wazan fi' il madi taṣrīf iṣtilāhī sulāṣī mujarroḍ saja.

b. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau sebagai data pelengkap dan pendukung dari penelitian ini, yang mana data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukung seperti buku-buku terjemahan, kamus bahasa arab, Ensiklopedia, dan lain-lain.

3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa ayat dari surah An-Nisa yang bisa diaplikasikan dengan wazan fi' il madi taṣrīf iṣtilāhī sulāṣī mujarroḍ, selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa buku-buku penerjemahan, kamus bahasa arab dan lain-lain.

Dalam menganalisis objek penelitian pada ayat dari surah An-Nisa dengan cara menganalisis dari sudut pandang morfologi, dengan unit dasar dari sebuah tanda atau lambang-lambang yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Dimana antara BAB satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing BAB disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II ini memuat tentang Konsep Teori, yang berfungsi sebagai penjelas dari apa yang peneliti sedang kerjakan. Pada bab ini diuraikan berisi tentang definisi tashrif istilahi, macam-macam wazan dalam tashrif istilahi, pembelajaran tashrif yang mencakup tentang ruang lingkup pembelajaran tashrif, tujuan, strategi, metode, teknik serta media pembelajaran tashrif.

Bab III ini berisi tentang Surah An-Nisa dan kandungan fi'il madhi pada surah An-Nisa. Adapun pada Bab IV berisi tentang Analisi fi'il madhi dan konsep pembelajaran berupa RPP . dan diakhiri oleh Bab V yang berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

BAB II

KONSEP TEORI

A. Tashrif Istilahi

1. Definisi tashrif istilahi

Sebagian ahli ilmu alat mengatakan bahwa sharaf adalah taṣrīf (تصريف). Kata taṣrīf bersal dari kata kerja يُصْرِفُ - صَرَفٌ. Kata تصريف merupakan bentuk masdar yang mengikuti pada wazan تَفْعِيل. Kata تصريف asalnya dari تَصْرِفُ wazan تَفْعِيل. Menurut orang arab untuk mengucapkan huruf yang sama jenisnya seperti pada kalimat tersebut, termasuk berat, dan tidak bisa diidghamkan karena huruf yang sejenis dan yang kedua berharakat sukun (mati), maka ع atau ر yang kedua diganti dengan huruf yang bisa berbunyi i, sehingga تَصْرِفُ waznnya تَفْعِيل menjadi تصريف.¹⁴

Izzy menggunakan istilah taṣrīf. Karena menurutnya taṣrīf dibagi menjadi dua bagian, yaitu : taṣrīf secara bahasa (lughot) berarti perubahan, sedangkan taṣrīf secara istilah menurut ulama sharaf ialah perubahan atau perpindahan bentuk kalimah dari asal satu (masdar atau fi'il madhi) ke bentuk yang berbeda-beda untuk menghendaki makna yang dituju, dan kaidahnya sebagai berikut

إِعْلَمَنَّ أَنَّ التَّصْرِيفَ فِي اللُّغَةِ التَّغْيِيرُ وَفِي الصَّنَاعَةِ تَحْوِيلُ الْأَصْلِ الْوَاحِدِ إِلَى أَمْثَلَةٍ

مُخْتَلِفَةٍ لِمَعَانٍ مَقْصُودَةٍ لَا تَحْصُلُ بِهَا

¹³ حسن بن احمد، كتاب التصريف، البنجل: الوحدة، ١٩٧٣، و عثمان بن جيني في عبده الراجعي، التطبيق الصرفي، بيروت الصفحة ٨

¹⁴ ابراهيم البيجوري، فتح الخبير اللطيف متن التصريف في علم التصريف، بندونغ: المعارف، الصفحة ٣

Dengan pengertian tersebut, ilmu sharaf juga dapat disebut dengan tashrif. Menurut Muhammad Farid Wahidy, ilmu sharaf sendiri yaitu ilmu tentang kaidah atau tata bahasa arab yang digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dan perubahan-perubahannya, tetapi tidak termasuk dengan i'rab dan bina'.

Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Amin Ali Sayid yang menyatakan bahwa ilmu sharaf ialah ilmu yang membahas berubahnya kata menjadi bentuk yang berbeda-beda untuk mendapatkan arti yang bermacam-macam, seperti tasghir, taksir, tatsniyah, jamak, fi'il mabni majhul. Disamping untuk menciptakan arti yang berbeda-beda, juga berkenaan dengan 'ilal yang meliputi enam macam, yaitu membuang huruf, mengganti, membalik, mengalihkan, dan meng-idgham-kan huruf dalam kata.¹⁵

Jadi Taṣrīf Ḍstīlāhī ialah perubahan atau perpindahan kalimah dari bentuk fi'il maḍī atau masdar ke bentuk fi'il muḍhori atau fi'il amr, dan seterusnya yang berbeda-beda bentuk kalimahnyanya untuk menghendaki makna yang dituju. Contoh اِضْرِبْ (fi'il muḍōri) يَضْرِبُ (fi'il maḍī) ضَرْبٌ (fi'il amr)¹⁶

Kalimah fi'il pada dasarnya ada dua macam yaitu fi'il ṣulāsī dan rubā'ī

- a. Fi'il ṣulāsī dibagi menjadi dua macam yaitu fi'il ṣulāsī mujarrad yang terdiri dari 6 bab, dan fi'il ṣulāsī mazīd yang terdiri dari 14 bab.
- b. Sedangkan fi'il rubā'ī dibagi menjadi dua macam yaitu fi'il rubā'ī mujarrad dan fi'il rubā'ī mazīd, pertama fi'il rubā'ī mujarrad dibagi menjadi dua yaitu fi'il rubā'ī mujarrad goiru mulhaq yang terdiri dari 1 bab, dan kedua fi'il rubā'ī mulhaq terdiri dari 7 bab. Sedangkan fi'il rubā'ī mazīd hanya terdiri dari 3 bab, dan semua bab fi'il dalam taṣrīf

¹⁵ امين علي السيد, ١٩٧٦, في علم الصرف. مصر: دار المعارف الصفحة ١٧

¹⁶ M. Abdul manaf, "pengantar ilmu sharaf istilah-lughawi"... Hal 22

berjumlah 31 bab, dan yang menjadi titik fokus yang diambil oleh peneliti adalah bab fi'il sulāsi mujarradnya saja.

2. Wazan-wazan Dalam Tashrif Istilahi

Fi'il sulāsi mujarrad berjumlah 6 bab. Dan diantara setiap bab dibedakan dengan melihat harakat pada ع fi'il maḍī dan muḍōri'nya, yang mana seperti dalam nadzom berikut:

فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ إِذَا يُجَرَّدُ أَبْوَابُهُ سِتٌّ كَمَا سَتُّسِرْدُ

Adapun wazan-wazan pada taṣrīf istilahi adalah sebagai berikut:

1.2. Tabel Wazan Tasrif Istilahi

No	وزان في تصريف الاصطلاحى
1	<p>أَمَّا الثُّلَاثِيُّ الْمُجَرَّدُ فَإِنْ كَانَ مَا ضَمِيَهُ عَلَى وَزْنِ فَعَلٍ مَفْتُوحِ الْعَيْنِ فَمُضَارِعُهُ يَفْعَلُ أَوْ يَفْعَلُ بِضَمِّ الْعَيْنِ أَوْ كَسْرِهَا نَحْوُ نَصَرَ يَنْصُرُ وَ ضَرَبَ يَضْرِبُ</p> <p>Di tandai dengan عين فعل ماضي yang di baca fathah, dan pada عين مزارع dibaca dhommah, pada bab ini sebagian besar adalah sebagai fi'il muta'adi (kalimat yang membutuhkan objek), namun ada juga fi'il yang tidak membutuhkan objek. Bina yang terdapat pada bagian ini antara lain: bina shohih, ajwaf wawi, naqis wawi, mudho'af dan mahmuz fa</p>
2	<p>فَعَلٌ - يَفْعَلُ</p> <p>Di tandai dengan عين فعل ماضي yang di baca fathah, dan pada عين مزارع dibaca kasrah, pada bab sebagian besar ini sebagai fi'il muta'adi, dua bina yang tidak bisa masuk pada bab ini yaitu bina ajwaf wawi, dan naqis wawi.</p>
3	<p>وَيَجِيءُ عَلَى يَفْعَلٍ مَفْتُوحِ الْعَيْنِ إِذَا كَانَ عَيْنٌ فِعْلِهِ أَوْلَامُهُ حَرْفًا مِنْ حُرُوفِ الْخَلْقِ</p> <p>Di tandai dengan عين فعل ماضي dan عين فعل مزارع yang di baca fathah, pada bab ini sebagian besar sebagai fi'il muta'adi dan</p>

	<p>beberapa berupa fi'il lazim, ciri khusus dalam bab ini ialah 'ain fi'il atau lam fi'ilnya berupa huruf halaq yang jumlahnya ada enam yaitu همزة, هاء, حاء, غين, خاء, حاء, هاء, همزة. Adapun Lafadz أَبِي يَابِيْ walaupun sesuai dengan ketentuan, tidak bisa masuk pada bab ini, dikarenakan lafadz ini hukumnya syadz (tidak sesuai qiyas) dan tidak boleh digunakan sebagai tempat persamaan kalimah lain</p>
4	<p>وَإِنْ كَانَ مَاضِيَهُ عَلَى وَزْنِ فَعِلٍ مَّكْسُورَ الْعَيْنِ فَمُضَارِعُهُ عَلَى يَفْعَلٍ بِفَتْحِ الْعَيْنِ نَحْوُ عَلِمَ يَعْلَمُ</p> <p>Di tandai dengan عین فعل ماضي yang di baca kasrah, dan pada عین عین yang di baca fathah, pada bab sebagian besar sebagai fi'il muta'adi, dan ada beberapa yang berupa kalimah lazim tetapi sedikit. Lafadz-lafadz pada bab ini memiliki arti penyakit, susah, gembira dan menunjukkan arti warna, aib, dan juga hiasan. Pada bab ini tidak ada isim alat, dikarenakan alasan yang telah disebutkan di atas</p>
5	<p>وَإِذَا كَانَ مَا ضِيَّهُ عَلَى فَعَلٍ مَّضْمُومَ الْعَيْنِ فَمُضَارِعُهُ عَلَى يَفْعَلٍ نَحْوُ حَسَّنَ يَحْسُنُ</p> <p>Di tandai dengan عین فعل ماضي dan عین فعل مضارع yang di baca dhommah, pada bab ini semuanya berupa kalimah lazim, karena bab ini dikhususkan untuk lafadz-lafadz yang menunjukkan arti watak dan sifat-sifat pembawaan yang melekat. Oleh karena itu pada bab ini tidak dibutuhkan adanya isim maf'ul, karena hanya membutuhkan dengan fa'il saja. Ada dua bina yang tidak bisa masuk pada bab ini yaitu bina ajwaf yai dan naqis yai, selain dua tersebut semua bisa masuk pada bab ini.</p>

6	إِلَّا مَا شُدَّ مِنْ نَحْوِ حَسِبَ يَحْسِبُ وَأَخَوَاتِهِ
	<p>Di tandai dengan عين فعل ماضي dan عين فعل مضارع yang di baca kasrah, pada bab ini sebagian besar sebagai fi' il muta'adi, dan beberapa bina yang tidak masuk pada bab ini diantaranya adalah bina mudlo'af, ajwaf wawi naqis wawi, lafif maqrun, dan bina mahmuz¹⁷</p>

B. Pembelajaran Tashrif

1. Ruang Lingkup Pembelajaran Tashrif

Belajar adalah proses mengkoordinasikan lingkungan siswa secara terus-menerus sehingga berkembang dan mendukung pengalaman-pengalaman yang dikembangkan siswa selama proses belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi guru-siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar.

Menurut Trianto sendiri pembelajaran merupakan sebuah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha dari bentuk kesadaran seorang guru untuk mengajarkan kepada peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. ¹⁸

Adapun ruang lingkup dari ilmu sharaf, adanya perubahan bentuk dari berbagai jenis kata, dari kata kerja menjadi kata benda dan seterusnya, seperti perubahan dari fi' il maḍī ke bentuk mudōri', masdar, isim maf'ūl, isim makan, zaman dan alat, dan ini yang sering disebut dengan istilah tashrif istilahi, sedangkan perubahan bentuk kata yang disesuaikan dengan dhomir dan kuantitas volumenya, seperti contoh kata benda yang

¹⁷ K.H. Moch Anwar, Ilmu Sharaf,,,hlm.6.

¹⁸ Aprida Pane dan M Darwis Dasopang “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN” FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman vol 3 no 2 desember 2017.hlm 338

bermakna satu berubah menjadi dua ,tiga bahkan lebih, dan disesuaikan dari jenisnya mudzakkar ataupun muannas dan jumlah pelakunya dan ini sering disebut dengan tashrif lughawi.

Adapun sifat pada sebuah kata, diantaranya :

- a. Shahih, yaitu sebuah kata yang tidak ada tambahan huruf 'ilat,
- b. Mudho'af, yaitu adanya dua huruf yang sama jenisnya dalam sebuah kata
- c. Ke'illatannya, yaitu adanya huruf 'illat pada suatu kata. Huruf – huruf 'illat ada tiga yaitu : و, ا, dan ¹⁹ي

2. Tujuan Pembelajaran tashrif

Pembelajaran tentang sharaf merupakan sebuah ilmu yang fokus pembelajarannya pada bagaimana perubahan struktur kata bukan dari segi makna, disini menyiratkan bahwa pembelajaran shorof tidak hanya fokus mempelajari dalam hal konotasi baru dari perkembangan kata-kata yang dipelajari, juga fokus dalam hal penempatan kata sesuai kaidah yang telah ditentukan dalam sebuah kaidah yang sudah ada dalam kitab tashrif. Dalam ilmu sharaf terdapat pengelompokan dari segi huruf yang biasa disebut dengan fi'il sulasi dan fi'il ruba'i. Adapun setiap huruf yang terletak pada susunan huruf fa disebut fa'fi'il, begitupun yang terletak pada 'ain disebut 'ain fi'il, dan yang terletak pada lam disebut lam fi'il.

Saat mempelajari belajar bahasa Arab, ilmu shorof menjadi faktor utama yang jangan sampai kita lewatkan. Pengkajian shorof sangat penting untuk bagian fonetis yang dapat membantu hasil belajar bahasa Arab di yayasan yang sesuai, misalnya sekolah dan pesantren, maupun di tempat-tempat konvensional, misalnya kursus bahasa Arab dan sekolah swasta Islam. Di pesantren sendiri, shorof merupakan mata faktor utama dalam mempelajari bahasa arab yang harus dipusatkan oleh guru kepada siswa. Karena shorof merupakan faktor utama dalam mempelajari bahasa arab

¹⁹<https://www.madandi.com/2019/06/Objek-Kajian-Ruang-Lingkup-Ilmu-sharaf.html>
dikutip jum'at 09 desember 2022 pukul 06.22

selain ilmu nahwu yang mana sharaf sendiri sebagai salah satu dasar dalam mempelajarinya, ilmu shorof ini diperoleh melalui pembelajaran yang telah disediakan baik di lembaga sekolah yang mempunyai pelajaran bahasa arab maupun pesantren, pada umumnya dimulai dengan mempelajari kitab-kitab dasar seperti kitab al amtsilah al tashrifiyah, al qowa'id al shorfiyyah dan al qowa'id al i'lal.

Belajar shorof biasanya menggunakan kitab al amtsilah al tashrifiyah sebagai dasar dalam mempelajari ilmu sharaf, selain sebagai dasar pembelajaran juga untuk mengenalkan siswa dengan berbagai contoh kata kerja yang disebut fi'il dalam bahasa arab dan bentukannya. Siswa juga sudah familiar dengan istilah tashrif dan lughawi serta berbagai macam bentuknya. Alasan belajar shorof dengan kitab al amtsilah al tashrifiyah adalah agar siswa mengetahui dasar-dasar kata bahasa arab. Para ulama berbeda-beda pendapat tentang dasar kata dalam bahasa Arab. Ulama' Kuffah mengasosiasikan dasar kata bahasa Arab dengan fi'il madi, sedangkan para ulama Basrah mengasosiasikan dasar kata bahasa Arab dengan masdhar.

Mempelajari sharaf melalui bagian dari tashrif dapat membantu siswa memahami akar kata dalam bahasa Arab dan bagaimana mereka berubah dari satu bentuk ke bentuk berikutnya. Misalnya mengubah fi'il madi menjadi fi'il mudhari' menjadi mashdar dari mashdar menjadi fi'il amr, dan dan sebagainya. Jadi proses pembelajarannya dilakukan dengan menghafal istilah-istilah tashrif dan perubahan kata dalam tashrif baik berupa istilah maupun lughawi, yang tersusun dari enam bab dimana setiap satu kata memiliki empat belas bentuk kata. Dengan mengetahui akar kata bahasa Arab, diharapkan siswa mampu memahami makna teks bahasa Arab, khususnya teks bahasa Arab dalam kitab kuning maupun ayat-ayat al-qur'an yang sedang dipelajarinya.

Dari sekian banyak bentuk kata yang ada dalam bahasa Arab terdapat dari huruf 'ilat. Huruf "ilat" sendiri antara lain berupa alif, wawu dan ya. Jika fi'il atau kata kerja dibentuk dari huruf 'ilat, maka akan sulit

bagi orang Arab untuk mengucapkannya. Dengan demikian, huruf 'ilat harus diubah menjadi struktur yang lebih mudah untuk dibaca. Adapun ilmu yang berfokus pembelajarannya untuk mengubah huruf 'ilat, semua terkandung dalam pedoman kaidah i'lal. Kaidah i'lal sendiri merupakan salah satu kaidah dalam ilmu shorof, yang secara khusus mempelajari perubahan kata yang ada huruf i'latnya dan dipermudah supaya bisa dibaca oleh orang-orang terutama orang arab.

Sesuai kaidah i'lal, ada beberapa cara yang digunakan untuk mempermudah dalam hal pembacaan kata dengan mengubah huruf 'ilat, antara lain dengan cara mengganti (ubdilal) huruf, memindahkan harakat/syakl (nuqilat), memberikannya (uskinat)huruf, dan setidaknya menghilangkan huruf (khudzifat). Pengetahuan tentang akar bahasa Arab dan konjugasinya akan sangat membantu mereka dalam memahami kitab-kitab yang mereka pelajari tersebut.²⁰

3. Strategi Pembelajaran Tashrif

Secara umum, strategi adalah pengaturan potensi dan sumber daya sehingga dapat secara efektif menghasilkan hasil seperti yang telah dirancang. Dalam bukunya *Strategy, Policy, and Central Management*, karangan Newman dan Logan menyatakan bahwa strategi dasar setiap bisnis (termasuk pengajaran dan pembelajaran) terdiri dari empat hal, yaitu

- a) Mengidentifikasi, menentukan spesifikasi dan kapabilitas hasil (output) yang harus dicapai dalam menjadi tujuan usaha
- b) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama.
- c) Mempertimbangkan dan menetapkan tahapan-tahapan yang akan dipilih, dan tahapan akhir
- d) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur serta patokan ukuran dengan mengadakan evaluasi hasil usaha.

²⁰ <https://ppanwarulhuda.com/rubrik/pentingnya-mempelajari-ilmu-shorof/> dikutip sabtu 17 desember 2022 pukul 06.00

Strategi pembelajaran dan metodologi pendidikan dalam pembelajaran ini lebih ditekankan pada materi peserta didik dan metodologi ini bergantung pada empat komponen metodologi, khususnya (1) menyusun tekad dan kemampuan untuk mengubah cara berperilaku dan profil individu peserta didik, dengan cara mengenali perilaku dari masing-masing siswa, (2) memilih kerangka pendekatan pengajaran dan pembelajaran atau peluang untuk pertumbuhan siswa, (3) memilih dan menentukan strategi, strategi dan prosedur pembelajaran pengajaran, dan (4) menetapkan standar dan titik batas minimum untuk kemajuan atau model dan ukuran standar untuk kemajuan dalam mengajar dan belajar.²¹

4. Metode Pembelajaran

Adapun metode pembelajaran sharaf disesuaikan dengan metode pembelajaran nahwu yang mana dua-duanya masih dalam jenis yang sama, yakni masih dalam ruang lingkup qawa'id atau kaidah. Menurut Hasan syakhatah belum ditemukan metode pembelajaran tertentu yang dapat mempermudah dalam menganalisis qawa'id. Ia memperkenalkan tiga jenis metode pembelajaran qawa'id, yaitu metode qiyasiyah (metode deduktif) metode istiqraiyyah (metode induktif) dan metode mu'adalah (al-nash al-adaby).

a. Metode qiyasiyah

Ini adalah salah satu sebuah metode yang pada awalnya digunakan lebih dahulu sebelum menggunakan metode istiqraiyyah, dan metode al-mu'ada (nash adaby). Dalam metode ini memiliki tiga tahapan yang dapat diikuti, pertama untuk mempermudah pendidik dalam mempertimbangkan gambaran secara sederhana dengan menggunakan, merujuk serta menyebutkan kaidah, definisi, dan esensi umum, kedua pendidik memaknai pedoman kaidah tersebut dengan merujuk pada model kaidah yang sesuai dengan pemanfaatan

²¹ <https://ppanwarulhuda.com/rubrik/pentingnya-mempelajari-ilmu-shorof/> dikutip sabtu 17 desember 2022 pukul 06.00

prinsip, dan ketiga metode ini berlandaskan pada sebuah prinsip dalam proses mengkiaskan (menganalogkan) dengan mentrasfer pikiran dari kenyataan yang umum kepada kenyataan bagian-bagian, dari ketentuan umum kepada ketentuan khusus, dari keseluruhan kepada bagian-bagian, dari permulaan kepada hasil

b. Metode istiqraiyah

Metode ini dikenal dengan teknik herbat, dimana didalam teknik ini sarana yang digunakan menggunakan cara menggabungkan antara penyajian, tujuan, sasaran, dan kaidah penerapan.

c. Metode al-mu'adalah (pembiasaan)

Metode al-mu'adalah ini memiliki keunggulan, keunggulannya ialah dalam hal pembelajaran yang didapat melalui pembiasaan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan sebelum metode al-mu'adalah adalah metode qiyasyah dan istiqraiyah. Metode al-mu'adalah ini dalam pembelajaran bahasa didasarkan pada contoh kalimat yang berkesinambungan, dan tidak berbentuk contoh kalimat yang terputus-putus. Yang dimaksud kalimat berkesinambungan adalah contoh kalimat yang berbentuk bagian bacaan dalam sebuah judul atau berbentuk teks bacaan dari berbagai macam-macam teks yang telah dibaca oleh murid. Adapun contoh pengembangan kalimat tetap memperhatikan ketentuan kaidah dan selanjutnya metode ini diimplementasikan dalam pembelajaran qawaid.²²

5. Teknik Pembelajaran Ilmu Sharaf

Pembelajaran ilmu sharaf menggunakan contoh pola kalimat yang diambil dari bacaan (qira'ah). Pembelajar ditekankan pada pemahaman kata-kata asal (pokok) yang menjadi objek atau materi ilmu sharaf yang terdapat pada pola kalimat atau teks bacaan. Adapun teknik pembelajaran ilmu sharaf untuk tingkat pemula yang dijelaskan dalam Silsilah Ta'lim

²² Zaitun, hasmulyadi, 2020" Peran Pengajian Halaqah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Arwatul Wutsqaa". Loghat Arab : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab. Vol.1, No. 2,hlm 45

Lughah al-Arabiyah al-Mustawa al-Tsany, al-Tsalis dan al-Rabi' langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

- a. Mengenalkan kata-kata baru
- b. Mengenalkan istilah-istilah baru
- c. Memahami judul atau topik bacaan dan isi bacaan
- d. Menjawab pertanyaan bacaan
- e. Menganalisis kalimat yang terdapat dalam bacaan
- f. Menyebutkan kaidah-kaidah sharfiyah yang terdapat dalam bacaan
- g. Tamrinat atau latihan.

6. Media Pembelajaran Tashrif

Media yang umumnya dipasarkan dan siap untuk digunakan dalam bahasa media disebut sebagai media by utilization, sedangkan media yang sengaja direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan kompetensi atau tujuan pembelajaran disebut sebagai media perencanaan. Pada tipe pertama digunakan untuk tujuan pembelajaran, tetapi biasanya digunakan untuk mencapai keterampilan atau tujuan pembelajaran. Adapun jenis media yang kedua, secara umum guru menggunakan media tersebut untuk mengembangkan pemahaman anak tentang pembelajaran melalui media pembelajaran. Namun, ini membutuhkan kreativitas tingkat tinggi saat menciptakan lingkungan belajar.

Jika dicermati, jauh lebih banyak media yang tidak direncanakan secara sadar untuk tujuan pembelajaran daripada yang dirancang secara sadar. Media ini ada di lingkungan kita, tidak perlu membelinya dan tersedia apa adanya. Misalnya, jika guru menjelaskan ciri-ciri dan jenis hewan liar atau hewan lainnya, dapat dilakukan field trip dan siswa dapat diajak ke kebun binatang (yaumi, 2017).²³

Karena ada berbagai media yang cocok untuk mengembangkan proses pembelajaran, baik yang diperjual belikan di toko, baik yang dibuat

²³ M.Yaumi, dan S.F.S., Sirate,. (2017). Perspektif Belajar sebagai Landasan Psikologis dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 20 (1), hlm 98-111

atau dirancang oleh guru, maupun yang digunakan di lingkungan, ada baiknya mengenal lebih banyak tentang berbagai macam jenis media dan memahami kegunaannya, selain mengenal berbagai macam media mereka juga harus memiliki kemahiran untuk memilih media yang sesuai dengan keterampilan atau objek yang ingin diraih dalam proses pembelajaran yang akan ia pilih (Seels & Richey, 2012)

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis menurut Pribadi (2011: 88) dikelompokkan menjadi delapan jenis bagian yaitu (1) orang, (2) objek, (3) teks, (4) audio, (5) visual, (6) video, (7) komputer multimedia, dan (8) jaringan komputer. Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino (2002) mengelompokkan media pembelajaran kedalam beberapa jenis, yaitu (1) bahan cetak, (2) visual, (3) audio, (4) video, (5) komputer, (6) multimedia, (7) Internet dan Intranet.

Berdasarkan jenis media pembelajaran diatas media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam beberapa bagian, seperti (1) media cetak, (2) media pemeran, (3) audio, (4) visual, (5) multimedia, (6) komputer dan jaringan. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada media teks dan media cetak seperti buku tentang ilmu sharaf dan kitab amsilati tashrifiyah dan surah an-nisa sebagai objek penelitian untuk menerapkan kaidah tashrif yang sedang peneliti lakukan²⁴.

²⁴ Arif S, Sadiman, Rahardjo, Haryono, Rahardjito. 2002 ” Media Pendidikan :Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

BAB III

SURAH AN-NISA DAN FI'IL MADHI TASHRIF ISTILAHINYA

A. Sejarah Surah An-Nisa

Surah An-Nisa adalah surah madaniyyah yang diturunkan setelah Nabi SAW hijrah ke kota Madinah. Hal ini dijelaskan seperti dalam salah satu riwayat Sayyidah Aisyah ra, yang meriwayatkan dalam hadis, beliau mengatakan “Surah An-Nisa tidak diturunkan kecuali itu terjadi dengan Rasulullah SAW” (H.R. Al-Bukhari). Surah ini turun ketika bulan Syawal pada tahun pertama Hijriah. Surah ini terdiri dari 176 ayat dan merupakan urutan surah keempat dalam Al-Qur'an.

Menurut tartib mushafi surah An-Nisa merupakan surah yang terletak setelah surah Ali Imran dan sebelum surah Al-Maidah, namun dalam hal ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan para peneliti studi Al-Qur'an tentang urutan surah An-Nisa jika ditinjau dari segi tartib nuzulinya atau sesuai urutan surah tersebut diturunkan. Menurut Noldeke selaku seorang orientalis yang berasal dari Jerman menyebutkan bahwa surah An-Nisa berada pada urutan ke 99, yang diturunkan setelah surah As-Shaff dan sebelum surah At-Talaq.

Sementara itu, Al-Jabiri seorang sarjana muslim asal Maroko menyebutkan bahwa surah An-Nisa tartib nuzulinya berada pada urutan ke- 97, setelah Al-Mumtahanah sebelum surah Al-Hadid. Sedangkan Ibn Qarnas mengatakan bahwa surah An-Nisa diturunkan pada urutan ke- 96 setelah surah Al-Baqarah dan sebelum surah Al-Maun. Adapun menurut Izzat Darwazah seorang ilmuwan muslim asal Palestina mengatakan bahwa surah An-Nisa menempati pada urutan ke 98 setelah surah Al-Ahzab dan sebelum surah Muhammad.

Faktanya surah An-Nisa ini termasuk salah satu dari tujuh surah yang panjang Al-Hafidz Ibnu Hajar mengatakan, At-Thabari meriwayatkan dengan sanad shahih, dari Ibnu Abbas bahwa As-Sab'ul Matsani adalah tujuh surah yang panjang, yaitu awal surah Al-Baqarah

sampai akhir surah Al-A'raf kemudian At-Taubah. Ada yang mengatakan juga surah Yunus. Menurut Hasan bin Ali As-saqqaf dalam bukunya yang berjudul *Mukjizat surah-surah Al-Qur'an* (terj. Nurdin Lubis) mengatakan bahwa tujuh surah yang panjang itu adalah Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Al-A'raf, Al-Anfal, dan Bara'ah (Surah At-Taubah).

Adapun terkait penamaan dari surah ini, menurut Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni dijelaskan dalam kitab *Shafwatut Tafasir* beliau menyampaikan bahwa surah An-Nisa disebut An-Nisa karena di dalamnya terdapat banyak hukum-hukum yang berhubungan dengan perempuan yang tidak ditemukan yang sama dengan surah-surah lainnya. Oleh karena itu ia disebut dengan surah *An-Nisa Al-Kubra* yang berbandingan dengan surah *An-Nisa As-Shughra* yang dikenal di dalam Al-Qur'an dengan nama surah At-Thalaq.²⁵

B. Kandungan Fi'il Madhi dalam Surah An-Nisa

1.3. Tabel Fi'il Madhi Tashrif Istilahi Tsulasi Mujarrad dalam surah an-nisa

فعل الماضي في تصريف اصطلاحي ثلاثي مجرد	الآية	الرقم
خَلَقْتُمْ، خَلَقَ، بَثَّ، كَانَ	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً. وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا	١

²⁵[https://bincangsyariah.com/khazanah/Pengantar-tafsir-surah-nisa-sejarah-dan-kandungan-surah/\(bincangsyariah.com\)](https://bincangsyariah.com/khazanah/Pengantar-tafsir-surah-nisa-sejarah-dan-kandungan-surah/(bincangsyariah.com))

٢	وَأَتُوا آلِيَتَيْ أَمْوَالِهِمْ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيثَ بِالطَّيِّبِ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا	كَانَ
٣	وَأَنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي آلِيَتَيْهِ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَتْنِي وَثَلَّثَ وَرَبِعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَى أَلَّا تَعُولُوا	طَابَ ، مَلَكَتْ
٤	وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا	مَا فِيهِ
٥	وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا	جَعَلَ
٦	وَابْتَلُوا آلِيَتَيْهِ حَتَّى إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا	بَلَغُوا، فَادْفَعُوا، كَانَ، دَفَعْتُمْ، كَفَى
٧	لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا	تَرَكَ، تَرَكَ
٨	وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَى وَالْيَتَايَى وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا	حَضَرَ

خَافُوا، تَرَكَوْا	وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا	٩
ما فيه	إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلُونَ سَعِيرًا	١٠
تَرَكَ، كَانَتْ، تَرَكَ ، كَان، كَان، كَان	يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَىٰ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ ۚ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِمَّنْ بَعْدَ وَصِيَّتِهِ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا	١١
تَرَكَ، كَان، تَرَكَنَ ، تَرَكَتُمْ، كَان، كَانُوا، تَرَكَتُمْ	وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّهُنَّ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لهنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَ ۚ مِمَّنْ بَعْدَ وَصِيَّتِهِ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّكُمْ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ ۚ مِمَّنْ بَعْدَ وَصِيَّتِهِ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ وَإِن كَانَ رَجُلٌ يُورِثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أُخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ ۚ فَإِن كَانُوا أَكْثَرَ مِن ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ۚ مِمَّنْ بَعْدَ وَصِيَّتِهِ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دِينٍ غَيْرِ مُضَارٍ ۚ وَصِيَّتَهُ مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ	١٢
ما فيه	تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ	١٣

١٤	وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ	ما فيه
١٥	وَالَّذِي يَأْتِيَنَّكَ الْفُجُورَةَ مِنَ بَيْنِ يَدَيْكَ فَتَسْتَشْهِدُوا عَلَيْهَا أَرْبَعَةٌ مِّنكُمْ فَأَنْتُمْ شَاهِدُونَ فِي الْبُيُوتِ حَتَّىٰ يَتَوَقَّعَ الْمَوْتَ أَوْ يُجْعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا	شَهِدُوا
١٦	وَالَّذَانِ يَأْتِيَهُمَا مِنْكُمْ فَأُذَاهُمَا فَإِن تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَعْرَضْنَا عَنْهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَّحِيمًا	تَابَا، كَانَ
١٧	إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهْلَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا	وَكَانَ
١٨	وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ آلَنَ وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارَةٌ أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا	حَضَرَ، قَالَ
١٩	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَجِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرْتُوا النِّسَاءَ كَرِهَ وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِيَتَذَهَبُوا بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْنَهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفُجُورَةٍ مُّبِينَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا	ما فيه
٢٠	وَإِنْ أَرَدْتُمْ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَءَاتَيْتُمْ إِحْدَهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا أَتَأْخُذُونَهُ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا	ما فيه

٢١	وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا	ما فيه
٢٢	وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا	نَكَحَ، سَلَفَ، كَانَ
٢٣	حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُ الَّذِينَ دَخَلْتُمْ فِي حُجُورِكُمْ مِنْ نِسَائِكُمْ الَّتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَخَلِيلُ آبَائِكُمْ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا	دَخَلْتُمْ، دَخَلْتُمْ، سَلَفَ، كَانَ
٢٤	وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ۗ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ ۗ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرْضَيْتُمْ بِهِ ۗ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا	مَلَكَتْ، كَانَ
٢٥	وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا أَنْ يَنْكَحَ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ فَمِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنَ فَتَيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِكُمْ ۗ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ ۗ فَانكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ مُحْصَنَاتٍ غَيْرَ مُسْفِحَاتٍ وَلَا مُتَّخِذَاتِ أَخْدَانٍ ۗ فَإِذَا أُحْصِنَ فَإِنَّ أَتَيْنَ بِفَحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ	مَلَكَتْ، خَشِيَ

	نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ مِنَ الْعَذَابِ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ الْعَنَتَ مِنْكُمْ ۚ وَأَنْ تَصْبِرُوا خَيْرٌ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	
ما فيه	يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ	٢٦
ما فيه	وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الشَّهَوَاتِ أَنْ تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا	٢٧
ما فيه	يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۚ وَخَلَقَ الْإِنْسَانَ ضَعِيفًا	٢٨
كَانَ	يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا	٢٩
كَانَ	وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدُوبًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا ۚ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا	٣٠
ما فيه	إِنْ تَجْتَنِبُوا كِبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُدْخَلًا كَرِيمًا	٣١
وَسَلُّوا، كَانَ	وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ ۚ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَسَلُّوا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا	٣٢

جَعَلْنَا، تَرَكَ، عَقَدْتُ، كَانَ	وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوْلَىٰ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ عَقَدْتُ أَيْمَانُكُمْ فَأَتَوْهُمْ نَصِيحُهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا	٣٣
كَانَ، حَفِظَ، وَأَضْرِبُوهُمْ	الرِّجَالِ قَوْمُونَ عَلَىٰ النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا	٣٤
كَانَ، فَابْتَعُوا	وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْتَعُوا حَكْمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۚ وَحَكْمًا مِّنْ أَهْلَيْهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا	٣٥
مَلَكَتْ، كَانَ	وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ ۚ شَيْئًا يُوَالِدِينَ إِحْسِنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا	٣٦
مَا فِيهِ	الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا	٣٧
مَا فِيهِ	وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَن يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا	٣٨

٣٩	وَمَاذَا عَلِمَهُمْ لَوْ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَانْفَقُوا مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ ۖ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا	وَكَانَ
٤٠	إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضْعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا	ما فيه
٤١	فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَؤُلَاءِ شَهِيدًا	ما فيه
٤٢	يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوَّىٰ بِهِمُ الْأَرْضُ وَلَا يَكْتُمُونَ اللَّهَ حَدِيثًا	كَفَرُوا، وَعَصَوُا
٤٣	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا	جَاءَ، كَانَ، فَامْسَحُوا،
٤٤	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يَشْتَرُونَ الضَّلَالَهَ وَيُرِيدُونَ أَنْ تَضِلُّوا السَّبِيلَ	ما فيه
٤٥	وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا	وَكَفَىٰ، وَكَفَىٰ

٤٦	مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ - وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأَسْمَعُ غَيْرَ مُسْمِعٍ وَرَعِينَا لِيًّا بِالسِّنِّهِمْ وَطَعْنَا فِي الدِّينِ - وَلَوْ أَنَّهُمْ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأَسْمَعُ وَأَنْظُرْنَا لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَقْوَمَ وَلَكِن لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا	سَمِعْنَا، قَالُوا، سَمِعْنَا، لَكَانَ
٤٧	يَأْتِيهَا الَّذِينَ أوتُوا الْكِتَابَ ءَامِنُوا بِمَا نَزَّلْنَا مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ مِن قَبْلِ أَنْ نَطْمِسَ وُجُوهًا فَنَرُدَّهَا عَلَىٰ أَدْبَارِهَا أَوْ نَلْعَنَهُمْ كَمَا لَعَنَّا أَصْحَابَ السَّبْتِ - وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا	وَكَانَ
٤٨	إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ - وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ - وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا	ما فيه
٤٩	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُرْكَبُونَ أَنْفُسَهُمْ - بَلِ اللَّهُ يُرْكَبُ مِنْ يَشَاءُ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا	ما فيه
٥٠	أَنْظُرْ كَيْفَ يُفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ - وَكَفَىٰ بِهِ - إِنَّهُمْ مُّبِينًا وَكَفَىٰ	وَكَفَىٰ
٥١	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أوتُوا نَصِيحًا مِّنَ الْكِتَابِ يُؤْمِنُونَ بِالْجِبْتِ وَالطَّغُوتِ وَيَقُولُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا هَؤُلَاءِ أَهْدَىٰ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا سَبِيلًا	كَفَرُوا
٥٢	أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ - وَمَنْ يَلْعَنِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ نَصِيرًا	ما فيه
٥٣	أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ فَإِذَا لَا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا	ما فيه

ما فيه	أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَءَاتَيْنَاهُمْ مُلْكًَا عَظِيمًا	٥٤
وَكَفَى، صَدَّ	فَمِنْهُمْ مَنْ ءَامَنَ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَنْ صَدَّ عَنْهُ ۗ وَكَفَىٰ بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا	٥٥
كَفَرُوا، كَانَ، نَضَجَتْ	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَلَّمَآ نَضَجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا	٥٦
عَمِلُوا	وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ لَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا شَرِبُوا مِنْ نَدِيمٍ ۗ يَمْشُونَ فِيهَا فِي ظِلِّ نَخْلٍ وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ وَسَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا	٥٧
حَكَمْتُمْ، كَانَ	إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا	٥٨
ما فيه	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوه إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا	٥٩
ما فيه	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا بِمَا نُزِّلَ إِلَيْكَ وَمَا نُزِّلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ	٦٠

	أَمْرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ - وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا	
رَأَيْتَ	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنَافِقِينَ يَصُدُّونَ عَنْكَ صُدُودًا	٦١
جَاءُوا	فَكَيْفَ إِذَا أَصَابْتَهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ تُمْ جَاءُوكَ يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا	٦٢
ما فيه	أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا	٦٣
جَاءُوا، لَوْجَدُوا، ظَلَمُوا	وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ - وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا	٦٤
شَجَرَ، حَرَجًا، قَضَيْتَ	فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا	٦٥
كَتَبْنَا، فَعَلُوهُ فَعَلُوا، لَكَانَ	وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ أَوْ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ سَوْأَلُهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ - لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا	٦٦
ما فيه	وَإِذَا لَأْتَيْنَهُمْ مِنْ لَدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا	٦٧
ما فيه	وَلَهَدَيْنَهُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا	٦٨

٦٩	وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَحَسَنَ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا	وَحَسَنَ
٧٠	ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا	وَكَفَىٰ
٧١	يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُدُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ تَنْفِرُوا جَمِيعًا	ما فيه
٧٢	وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَّيَبْطِئَنَّ فَإِنْ أَصَابَكُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْنَا إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَهِيدًا	قَالَ
٧٣	وَلَمَّا أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِنَ اللَّهِ لِيَقُولَنَّ كَأَن لَّمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مُوَدَّةٌ يَلِيَّتِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا	ما فيه
٧٤	فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۗ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا	ما فيه
٧٥	وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ نَصِيرًا	رَبَّنَا

كَفَرُوا ، كَانَ	الَّذِينَ ءَامَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا	٧٦
قَالُوا، رَبَّنَا، كَتَبْتَ	أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَّعَ الدُّنْيَا قَلِيلًا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا	٧٧
ما فيه	أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِككُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا	٧٨
وَكَفَىٰ	مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا	٧٩
ما فيه	مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا	٨٠
بَرَزُوا، وَكَفَىٰ	وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِنْدِكَ بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّنُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا	٨١

٨٢	أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانِ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ آخِثَلًا كَثِيرًا	كَانَ , لَوَجَدُوا
٨٣	وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدْعَاؤُهُ بِهٖ ۖ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا	جَاءَهُمْ
٨٤	فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ ۚ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ ۗ عَسَىٰ كُفْرُوكُمْ أَنَّ يَكُفَّ بِأَسِنَّةِ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَاللَّهُ أَشَدُّ بِأَسِنَا وَأَشَدُّ تَنكِيلًا	عَسَىٰ , كَفَرُوا
٨٥	مَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِمَّا وُضِعَ يَشْفَعُ شَفَعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِمَّا وُضِعَ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا	كَانَ
٨٦	وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا	كَانَ
٨٧	اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا	مَا فِيهِ
٨٨	فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةٍ وَاللَّهُ أَرَكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا ۗ أَتُرِيدُونَ أَنْ تَهْتَدُوا مِنْ أَضَلِّ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا	كَسَبُوا

<p>كَفَرُوا، وَدُّوا</p>	<p>وَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ كَمَا كَفَرُوا فَتَكُونُونَ سَوَاءً ۗ فَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ أَوْلِيَاءَ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ ۗ وَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا</p>	<p>٨٩</p>
<p>جَاءُوا، حَصْرَتْ، جَعَلْ</p>	<p>إِلَّا الَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ أَوْ جَاءُوكُمْ حَصْرَتْ صُدُورُهُمْ أَن يُقْتَلُوا أَوْ يَقْتُلُوا قَوْمَهُمْ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَسَلَّطْنَا عَلَيْهِمُ عَلَىٰكُمْ فَالْقَتَلُوا لَئِن آعْتَزَلُّوكُمْ فَلَمْ يُقْتَلُوا ۗ وَالْقُوا إِلَيْكُمْ آلَسَلَّمَمَا جَعَلْنَا اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا</p>	<p>٩٠</p>
<p>جَعَلْنَا</p>	<p>سَتَجِدُونَ ءآخِرِينَ يُرِيدُونَ أَن يَأْمَنُوكُمْ وَيَأْمَنُوا قَوْمَهُمْ كُلًّا مَا رُدُّوا إِلَىٰ الْفِتْنَةِ أُرْكَسُوا فَمَاءَ ۚ فَإِن لَّمْ يَعْزِلُوا وَيُلْقُوا إِلَيْكُمْ آلَسَلَّمَمَا وَيَكْفُؤْا أَيْدِيَهُمْ فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ جَعَلْنَا لَكُمْ عَلَيْهِمْ سُلْطٰنًا مُّبِينًا</p>	<p>٩١</p>
<p>كَانَ، قَتَلَ، كَانَ، كَانَ، خَطًّا، خَطًّا</p>	<p>وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَن يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطًّا ۚ وَمَن قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطًّا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ وَمُؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ إِلَّا أَن يَصَدَّقُوا ۚ فَإِن كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٌّ لَّكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ وَمُؤْمِنَةٍ ۚ وَإِن كَانَ مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ فَدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ مُؤْمِنَةٍ ۚ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا</p>	<p>٩٢</p>

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا	وَعَضِبَ	٩٣
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا	ضَرَبْتُمْ، عَرَضَ، كَانَ	٩٤
لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا	وَعَدَ	٩٥
دَرَجَاتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا	وَكَانَ	٩٦
إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّيْتُمُ الْمَلَائِكَةَ ظَالِمًا اَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ ۗ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ ۗ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا ۗ فَأُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا	قَالُوا، قَالُوا، قَالُوا	٩٧
إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانَ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا	ما فيه	٩٨
فَأُولَٰئِكَ عَسَى اللَّهُ أَن يَعْفُو عَنْهُمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا	عَسَى، وَكَانَ	٩٩

<p>وَقَع، وَكَانَ</p>	<p>۱۰۰</p> <p>وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۚ وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا</p>
<p>ضَرَبْتُمْ، كَفَرُوا، كَانُوا</p>	<p>۱۰۱</p> <p>وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا</p>
<p>سَجَدُوا، وَدَّ، كَفَرُوا، كَانَ</p>	<p>۱۰۲</p> <p>وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَحَدَّةً ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَدَىٰ مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ۖ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُبِينًا</p>
<p>قَضَيْتُمْ، كَانَتْ</p>	<p>۱۰۳</p> <p>فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۗ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا</p>
<p>وَكَانَ</p>	<p>۱۰۴</p> <p>وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ ۗ إِنْ تَكُونُوا تَأْمُونًا فَإِنَّهُمْ يَأْمُونُ كَمَا تَأْمُونُ ۗ وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا</p>

ما فيه	۱۰۵	إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرْنَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا
كَانَ	۱۰۶	وَأَسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنْ اللَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا
كَانَ	۱۰۷	وَلَا تُجَادِلْ عَنِ الَّذِينَ يَخْتَانُونَ أَنفُسَهُمْ إِنْ اللَّهُ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ خَوَانًا أَثِيمًا
وَكَانَ	۱۰۸	يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ وَكَانَ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَى مِنَ الْقَوْلِ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا
ما فيه	۱۰۹	هَآنَتُمْ هَؤُلَاءِ جَدَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَنْ يُجَادِلِ اللَّهُ عَنْهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَمْ مَنْ يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا
ما فيه	۱۱۰	وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا
وَكَانَ	۱۱۱	وَمَنْ يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ عَلَى نَفْسِهِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا
ما فيه	۱۱۲	وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا
وَكَانَ	۱۱۳	وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ ۖ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۚ

	وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا	
أَمَرَ	لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ آتِبْغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا	١١٤
ما فيه	وَمَن يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصَلِّهِ ۗ جَهَنَّمَ ۗ وَسَاءَتْ مَصِيرًا	١١٥
ضَلَّ	إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۗ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَن يَشَاءُ ۗ وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا	١١٦
ما فيه	إِن يَدْعُونَ مِن دُونِهِ ۗ إِلَّا إِنثًا وَإِن يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَّرِيدًا	١١٧
ما فيه	لَعَنَهُ اللَّهُ ۗ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا	١١٨
خَسِرَ	وَلَا ضَلَمَ لَهُمْ وَلَا مَنِيَّتَهُمْ وَلَا أَمَرَ لَهُمْ فَلَیُبْتَکُنَّ ءَاذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا أَمَرَ لَهُمْ فَلَیَغْیَرَنَّ خَلْقَ اللَّهِ ۗ وَمَن یَتَّخِذِ الشَّیْطَانَ وَلِیًّا مِّن دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا	١١٩
ما فيه	یَعِدُهُمْ وَيُمَنِّیهِمْ ۗ وَمَا یَعِدُهُمُ الشَّیْطَانُ إِلَّا غُرُورًا	١٢٠
ما فيه	أُولَئِكَ مَاؤُهُم جَهَنَّمَ وَلَا یَجِدُونَ عَنْهَا مَحِیصًا	١٢١

١٢٢	وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا وَعَدَّ اللَّهُ حَقًّا وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا	عَمِلُوا
١٢٣	لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا	ما فيه
١٢٤	وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظَلَّمُونَ نَقِيرًا	ما فيه
١٢٥	وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا	ما فيه
١٢٦	وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطًا	وَكَانَ
١٢٧	وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۗ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَّىٰ النِّسَاءِ الَّتِي لَا تُؤْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْوَالِدِينَ وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا	كَانَ
١٢٨	وَإِنْ أَمْرًا خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ	خَافَتْ، كَانَ

	الْأَنْفُسُ الشُّحَّ ۖ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا	
١٢٩	وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ الْبَنَاتِ ۖ وَلَوْ حَرَصْتُمْ ۗ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمِيلِ فَتَدْرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ ۗ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا	كَانَ، حَرَصْتُمْ
١٣٠	وَإِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللَّهُ كُلاًَّ مِمَّن سَعَتِهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ وُسعًا حَكِيمًا	وَكَانَ
١٣١	وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا	وَكَانَ
١٣٢	وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا	وَكَفَى
١٣٣	إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ الْآخِرِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا ذَلِكُمْ قَدِيرًا	وَكَانَ
١٣٤	مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا	كَانَ، كَانَ
١٣٥	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ بِالْأَيْمَانِ شُهُدَاءَ لِلَّهِ وَأَنْفُسِكُمْ أَوْ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۗ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا	كَانَ

	فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلُونَا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا	
ضَلَّ	يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۗ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا	١٣٦
كَفَرُوا، كَفَرُوا	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ ءَزَادُوا كُفْرًا لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيُغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ سَبِيلًا	١٣٧
ما فيه	بَشِيرِ الْمُنْفِقِينَ بِأَن لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا	١٣٨
ما فيه	الَّذِينَ يَتَّخِذُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۗ أَيْبَتَعُونَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا	١٣٩
سَمِعْتُمْ	وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَن إِذَا سَمِعْتُمْ ءَايَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَفْعَدُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۗ إِنَّكُمْ إِذًا مِّثْلُهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنْفِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا	١٤٠
قَالُوا، كَانَ، قَالُوا، كَانَ	الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ فَإِن كَانَ لَكُمْ فِتْحٌ مِّنَ اللَّهِ قَالُوا أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ وَإِن كَانَ لِلْكَافِرِينَ نَصِيبٌ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحْوِذْ عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعْكُمْ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ قَالَهُ يُحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَلَن يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا	١٤١

قَامُوا، قَامُوا	إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كَسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا	١٤٢
ما فيه	مُذَبذَبِينَ بَيْنَ ذَلِكَ لَا إِلَى هَؤُلَاءِ وَلَا إِلَى هَؤُلَاءِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا	١٤٣
ما فيه	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكٰفِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ؕ أُرِيدُونَ أَنْ تَجْعَلُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِينًا	١٤٤
ما فيه	إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا	١٤٥
تَابُوا	إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَآخَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا	١٤٦
شَكَرْتُمْ، وَكَانَ	مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَدَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَءَامَنْتُمْ ؕ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا	١٤٧
وَكَانَ	لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوٓءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ؕ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا	١٤٨
كَانَ	إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيرًا	١٤٩

ما فيه	۱۵۰	إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ - وَيُرِيدُونَ أَنْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ اللَّهِ وَرُسُلِهِ - وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ وَيُرِيدُونَ أَنْ يَتَّخِذُوا بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا
ما فيه	۱۵۱	أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ حَقًّا - وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا
وكان	۱۵۲	وَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ - وَلَمْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ أُولَئِكَ سَوْفَ يُؤْتِيهِمْ أَجْرُهُمْ - وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا
سألوا، فقالوا، جاءتهم	۱۵۳	يَسْأَلُكَ أَهْلُ الْكِتَابِ أَنْ تُنزِلَ عَلَيْهِمْ كِتَابًا مِّنَ السَّمَاءِ - فَقَدْ سَأَلُوا مُوسَىٰ أَكْبَرَ مِنْ ذَلِكَ فَقَالُوا أَرِنَا اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْهُمُ الصَّعِقَةُ بِظُلْمِهِمْ - ثُمَّ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ فَعَفَوْنَا عَنْ ذَلِكَ - وَعَاتَيْنَا مُوسَىٰ سُلْطٰنًا مُّبِينًا
ورفعنا، وأخذنا، وأخذنا	۱۵۴	وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ بِمِثْقَلِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمْ ادْخُلُوا الْبَابَ سَجَّدًا وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِثْقَلًا عَظِيمًا
طبع	۱۵۵	فَبِمَا نَقَضْتُمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفِّرْتُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقَتَلْتُمْ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ - بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلْمَهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا
ما فيه	۱۵۶	وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَىٰ مَرْيَمَ بُهْتَنًا عَظِيمًا

١٥٧	وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا	قَتَلْنَا قَتَلُوا، قَتَلُوا، صَلَبُوا
١٥٨	بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا	رَفَعَهُ , وَكَانَ
١٥٩	وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا	ما فيه
١٦٠	فَيُظْلَمُ مِنْ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا	ما فيه
١٦١	وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا	ما فيه
١٦٢	لَكِنَّ الرُّسُخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا	ما فيه
١٦٣	إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَءَاتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا	ما فيه

١٦٤	وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ ۗ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا	ما فيه
١٦٥	رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِيُنذِرَ لِنَاسٍ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ وَعَدَ الرَّسُولُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا	وَكَانَ
١٦٦	لَكِنِ اللَّهُ يَشْهَدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْنَا أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ ۗ وَالْمَلَكُ كُتُبًا يَشْهَدُونَ ۗ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا	وَكَفَى
١٦٧	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا ضَلَالًا بَعِيدًا	كَفَرُوا، ضَلُّوا، وَصَدُّوا
١٦٨	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا	كَفَرُوا، ظَلَمُوا
١٦٩	إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا	وَكَانَ
١٧٠	يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الرَّسُولُ بِالْحَقِّ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَمِنُوا خَيْرًا لَكُمْ ۗ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا	جَاءَ، وَكَانَ
١٧١	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ ۗ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أُلْقِيَ فِي مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ ۗ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۗ وَلَا تَقُولُوا	وَكَفَى

	ثَلَاثَةٌ أَنْتَهُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهُهُ وَحْدَهُ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا	
ما فيه	لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ وَمَنْ يَسْتَنْكِفْ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا	١٧٢
عَمَلُوا	فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَأَمَّا الَّذِينَ اسْتَنكَفُوا وَاسْتَكْبَرُوا فَيُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا	١٧٣
جَاءَ	يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا	١٧٤
ما فيه	فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَآَعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمًا	١٧٥
تَرَكَ، تَرَكَ، كَانُوا ، كَانَتَا	يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنْ أَمْرُوا هَلْكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثَّلَاثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	١٧٦

BAB IV
ANALISIS WAZAN FI'IL MADI
DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA

A. Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madi Tasrif Istilahi Sulasi Mujarrad

Tabel ini berisi tentang penjelasan secara detail dari fi'il madi tasrif istilahi sulasi mujarrad dalam fi'il tasrif istilahi sulasi mujarrad ini terdapat istilah fi'il muta'adi yaitu fi'il yang membutuhkan subyek serta obyek (pelaku dan penderita yang dikenai pekerjaan) dan juga istilah fi'il lazim yaitu fi'il yang tidak membutuhkan obyek (hanya membutuhkan fa'il)

1.4. Tabel Fi'il Madi tasrif istilahi sulasi mujarrad.

واقع	بناء	فعل متعد/ لازم	اللفظ	رقم
مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	خَلَقَ	١
مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	خَلَقَ	
مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	بَتَّ	
مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٢

مفرد مذکر غائب	بناء اجواف ياء ي	لازم	طَابَ	٣
مفرد مؤنث غائبة	بناء صحيح	متعد	مَلَكَتْ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء صحيح	متعد	جَعَلَ	٤
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	متعد	بَلَّغُوا	٥
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	متعد	فَادَفَعُوا	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
تاء جمع مذکر مخاطب	بناء صحيح	متعد	دَفَعْتُمْ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	وَكَفَى	
هو مفرد مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	٦
هو مفرد مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	حَضَرَ	٧
واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	خَافُوا	٨

	واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكُوا	
٩	هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	
	هي مفرد مؤنث غائبة	بناء اجواف واو	لازم	كَانَتْ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
١٠	هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	
	نون جمع مؤنث غائبة	بناء صحيح	لازم	تَرَكْنَ	
	تاء جمع مذكر مخاطب	بناء صحيح	لازم	تَرَكْتُمْ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
	هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	

هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
واو جمع مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانُوا	
تاء جمع مذكر مخاطب	بناء صحيح	لازم	تَرَكْتُمْ	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	شَهِدُوا	١١
الف تثنية مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	تَابَا	١٢
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	١٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	حَضَرَ	١٤
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	نَكَحَ	١٥
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	سَلَفَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	

١٦	دَخَلْتُمْ	لازم	بناء صحيح	تاء جمع مذکر مخاطب
	دَخَلْتُمْ	لازم	بناء صحيح	تاء جمع مذکر مخاطب
	سَلَفَ	لازم	بناء صحيح	هو مفرد مذکر غائب
	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذکر غائب
١٧	مَلَكَتْ	متعد	بناء صحيح	هي مفرد مؤنث غائبة
	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذکر غائب
١٨	مَلَكَتْ	متعد	بناء صحيح	هي مفرد مؤنث غائبة
	حَثِي	متعد	بناء ناقص ياء ي	هو مفرد مذکر غائب
١٩	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذکر غائب
٢٠	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذکر غائب
٢١	وَسَلُّوا	متعد	بناء مهموز عين	واو جمع مذکر غائب
	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذکر غائب

متكلم مع الغير أو المعظم	بناء صحيح	متعد	جَعَلْنَا	٢٢
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكْ	
هي مفرد مؤنث غائبة	بناء صحيح	لازم	عَقَدَتْ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٢٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	حَفِظَ	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	وَأَضْرَبُوا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٢٤
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	فَأَبْعَثُوا	
هي مفرد مؤنث غائبة	بناء صحيح	متعد	مَلَكَتْ	٢٥
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٢٦

واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	٢٧
واو جمع مذكر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	عَصَوْا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء مهموز لام	لازم	جَاءَ	٢٨
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	فَأَمْسَحُوا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	كَفَى	٢٩
هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	كَفَى	
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء صحيح	متعد	سَمِعْنَا	٣٠
واو جمع مذكر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالُوا	
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء صحيح	متعد	سَمِعْنَا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٣١

هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء	لازم	كَفَى	٣٢
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	٣٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء	لازم	كَفَى	٣٤
هو مفرد مذكر غائب	بناء مضعف	لازم	صَدَّ	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	٣٥
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هي مفرد مؤنث غائبة	بناء صحيح	لازم	نَضِجَتْ	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	وَعَمِلُوا	٣٦
تاء جمع مذكر مخاطب	بناء صحيح	لازم	حَكَمْتُمْ	٣٧
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
تاء مفرد مذكر مخاطب	بناء ناقص ياء بناء مهموز عين	متعد	رَأَيْتَ	٣٨

واو جمع مذكر غائب	بناء مهموز لام , أجوف ياء ي	لازم	جَاءُوا	٣٩
واو جمع مذكر غائب	بناء مهموز لام , أجوف ياء ي	لازم	جَاءُوا	٤٠
واو جمع مذكر غائب	بناء مثال واو	متعد	وَجَدُوا	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	ظَلَمُوا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	شَجَرَ	٤١
ألف تثنية مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	حَرَجًا	
تاء مفرد مذكر مخاطب	بناء ناقص ياء ي	متعد	قَضَيْتَ	
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء صحيح	متعد	كَتَبْنَا	٤٢
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	فَعَلُوا	
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	فَعَلُوا	

هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	حَسُنَ	٤٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	كَفَى	٤٤
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالَ	٤٥
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء مضعف	لازم	رَبَّنَا	٤٦
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	٤٧
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
واو جمع مذكر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالُوا	٤٨
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء مضعف	لازم	رَبَّنَا	
تاء مفرد مذكر مخاطب	بناء صحيح	متعد	كَتَبْتَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	كَفَى	٤٩
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	بَرَزُوا	٥٠

هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	كَفَى	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۵۱
واو جمع مذکر غائب	بناء مثال واو	متعد	وَجَدُوا	
هو مفرد مذکر غائب	بناء مهموز لام	لازم	جَاءَ	۵۲
هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء ي	لازم	عَسَى	۵۳
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۵۴
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۵۵
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَسَبُوا	۵۶
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	۵۷
واو جمع مذکر غائب	بناء مضعف	لازم	وَدُّوا	
واو جمع مذکر غائب	بناء مهموز لام	لازم	جَاءُوا	۵۸

هي مفرد مؤنث غائبة	بناء صحيح	لازم	حَصِرَتْ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	جَعَلَ	
متكلم مع الغير أو المعظم	بناء صحيح	متعد	جَعَلْنَا	٥٩
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٦٠
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	قَتَلَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء مهموز لام	لازم	خَطَّ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء مهموز لام	لازم	خَطَّ	
واو جمع مذكر غائب	بناء مهموز لام	لازم	فَجَزَّأُوْ	٦١
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	غَضِبَ	

٦٢	ضَرَبْتُمْ	متعد	بناء صحيح	تاء جمع مذكر مخاطب
	عَرَضَ	لازم	بناء صحيح	هو مفرد مذكر غائب
	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذكر غائب
٦٣	وَعَدَ	متعد	بناء مثال واو	هو مفرد مذكر غائب
٦٤	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذكر غائب
٦٥	قَالُوا	متعد	بناء اجواف واو	واو جمع مذكر غائب
	قَالُوا	متعد	بناء اجواف واو	واو جمع مذكر غائب
	قَالُوا	متعد	بناء اجواف واو	واو جمع مذكر غائب
	سَأَتْ	لازم	بناء مهموز لام	هي مفرد مؤنث غائبة
٦٦	عَسَى	لازم	بناء ناقص ياء ي	هو مفرد مذكر غائب
	كَانَ	لازم	بناء اجواف واو	هو مفرد مذكر غائب
٦٧	وَقَعَ	لازم	بناء مثال واو	هو مفرد مذكر غائب

	هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
٦٨	تاء جمع مذکر مخاطب	بناء صحيح	متعد	ضَرَبْتُمْ	
	واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	
	واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانُوا	
٦٩	واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	سَجَدُوا	
	هو مفرد مذکر غائب	بناء مضعف	لازم	وَدَّ	
	واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	
	هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
٧٠	تأ جمع مذکر مخاطب	بناء ناقص ياء ي	متعد	قَضَيْتُمْ	
	هي مفرد مؤنث غائبة	بناء اجواف واو	لازم	كَانَتْ	
٧١	هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
٧٢	هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	

هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٧٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٧٤
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٧٥
هو مفرد مذكر غائب	بناء مهموز فأ	لازم	أَمَرَ	٧٦
هو مفرد مذكر غائب	بناء مضعف	لازم	ضَلَّ	٧٧
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	خَسِرَ	٧٨
واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	عَمِلُوا	٧٩
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	كَانَ	٨٠
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٨١
هي مفرد مؤنث غائبة	بناء اجواف واو	لازم	خَافَتْ	٨٢
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	٨٣

تاء جمع مذکر مخاطب	بناء صحيح	لازم	حَرَضْتُمْ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۸۴
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۸۵
هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء	لازم	كَفَى	۸۶
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۸۷
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۸۸
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۸۹
هو مفرد مذکر غائب	بناء مضعف	لازم	ضَلَّ	۹۰
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	۹۱
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	
تاء جمع مذکر مخاطب	بناء صحيح	متعد	سَمِعْتُمْ	۹۲

واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالُوا	۹۳
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	متعد	قَالُوا	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	قَامُوا	۹۴
واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	قَامُوا	
واو جمع مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	تَابُوا	۹۵
تاء جمع مذکر مخاطب	بناء صحيح	لازم	شَكَرْتُمْ	۹۶
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۹۷
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۹۸
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۹۹

١٠٠	سَأَلُوا	متعد	بناء مهموز عين	واو جمع مذكر غائب
	قَالُوا	لازم	بناء اجواف واو	واو جمع مذكر غائب
	جَاءَتْهُمْ	لازم	بناء مهموز لام	هي مفرد مؤنث غائبة
١٠١	رَفَعْنَا	متعد	بناء صحيح	متكلم مع الغير والمعظم
	أَخَذْنَا	لازم	بناء مهموز فأ	متكلم مع الغير والمعظم
	أَخَذْنَا	لازم	بناء مهموز فأ	متكلم مع الغير والمعظم
١٠٢	طَبَعَ	متعد	بناء صحيح	هو مفرد مذكر غائب
١٠٣	قَتَلْنَا	متعد	بناء صحيح	متكلم مع الغير والمعظم
	قَتَلُوا	متعد	بناء صحيح	واو جمع مذكر غائب
	قَتَلُوا	متعد	بناء صحيح	واو جمع مذكر غائب
	صَلَبُوا	متعد	بناء صحيح	واو جمع مذكر غائب
١٠٤	رَفَعَ	متعد	بناء صحيح	هو مفرد مذكر غائب

هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۱۰۵
هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء	لازم	كَفَى	۱۰۶
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	۱۰۷
واو جمع مذکر غائب	بناء مضعف	لازم	ضَلُّوا	
واو جمع مذکر غائب	بناء مضعف	لازم	صَدُّوا	
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	كَفَرُوا	۱۰۸
واو جمع مذکر غائب	بناء صحيح	لازم	ظَلَمُوا	
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	۱۰۹
هو مفرد مذکر غائب	بناء مهموز لام	لازم	جَاءَ	۱۱۰
هو مفرد مذکر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذکر غائب	بناء ناقص ياء	لازم	كَفَى	۱۱۱

واو جمع مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	عَمِلُوا	١١٢
هو مفرد مذكر غائب	بناء مهموز لام	لازم	جَاءَ	١١٣
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	١١٤
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	لازم	تَرَكَ	
واو جمع مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانُوا	
الف تثنية مؤنث غائبة	بناء اجواف واو	لازم	كَانَتَا	
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	١١٥
هو مفرد مذكر غائب	بناء اجواف واو	لازم	كَانَ	
هو مفرد مذكر غائب	بناء صحيح	متعد	قَتَلَ	

B. Tashrif Istilahi Sulasi Mujarrad

Pada bagian tashrif ini ketika ditinjau dari segi makna bahwa fi'il lazim lebih banyak dari pada fi'il muta'adi, dikarenakan kata fi'il madinya memiliki makna yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya membutuhkan adanya pelaku maupun obyek, adapun yang berupa fi'il muta'adi akan tetapi jumlahnya tidak sebanyak fi'il lazim.

Adapun 3 cara memua'adikan fi'il lazim dari sulasi mujarrad yaitu

1. Tad'if (dobel huruf) 'ain fi'ilnya
2. Ditambah hamzah
3. Dan yang terakhir ditambah huruf jer²⁶

فَعَلَ - يَفْعُلُ									
رقم	الفعل الماضي	الفعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	فعل الأمر	الفعل الناهي	اسم المكان	اسم الزمان
١	خَلَقَ	يَخْلُقُ	خَلْقًا	خَالِقٌ	مَخْلُوقٌ	أَخْلُقْ	لَا تَخْلُقْ	مَخْلَقٌ ٢	مِخْلَقٌ
٢	خَلَقَ	يَخْلُقُ	خَلْقًا	خَالِقٌ	مَخْلُوقٌ	أَخْلُقْ	لَا تَخْلُقْ	مَخْلَقٌ ٢	مِخْلَقٌ
٣	بَتَّ	يَبِئُثُّ	بَيْثًا	بَائٌ	مَبِئُوثٌ	بِئْ	لَا تَبِئْ	مَبِئٌ ٢	مِبِئٌ
٤	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٥	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٦	بَلَغَ	يَبْلُغُ	بُلُوغًا	بَالِغٌ	مَبْلُوغٌ	أَبْلُغْ	لَا تَبْلُغْ	مَبْلُغٌ ٢	مِمْبُغٌ
٧	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٨	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرْكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	اتْرُكْ	لَا تَتْرُكْ	مَتْرُكٌ ٢	مِمْتْرُكٌ
٩	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرْكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	اتْرُكْ	لَا تَتْرُكْ	مَتْرُكٌ ٢	مِمْتْرُكٌ
١٠	حَضَرَ	يَحْضُرُ	حَضْرًا	حَاضِرٌ	مَحْضُورٌ	أَحْضُرْ	لَا تَحْضُرْ	مَحْضَرٌ ٢	مِمْحَضَرٌ
١١	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرْكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	اتْرُكْ	لَا تَتْرُكْ	مَتْرُكٌ ٢	مِمْتْرُكٌ
١٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ

²⁶ K.H. Moch Anwar, Ilmu Sharaf,,,hlm.18.

١٣	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تَتْرُكُ	مَتْرُكٌ ٢	مِثْرُكٌ
١٤	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
١٥	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
١٦	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
١٧	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تَتْرُكُ	مَتْرُكٌ ٢	مِثْرُكٌ
١٨	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تَتْرُكُ	مَتْرُكٌ ٢	مِثْرُكٌ
١٩	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تَتْرُكُ	مَتْرُكٌ ٢	مِثْرُكٌ
٢٠	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢١	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢٣	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢٤	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تَتْرُكُ	مَتْرُكٌ ٢	مِثْرُكٌ
٢٥	تَابَ	يَتُوبُ	تَوْبًا	تَائِبٌ	مَتُوبٌ	تُبْ	لَا تَتُبْ	مَتَابٌ ٢	مِثُوبٌ
٢٦	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢٧	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكَوْنٌ
٢٨	حَضَرَ	يَحْضُرُ	حَضْرًا	حَاضِرٌ	مَحْضُورٌ	أُحْضَرُ	لَا تَحْضُرُ	مَحْضَرٌ ٢	مِحْضَرٌ
٢٩	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
٣٠	سَلَفَ	يَسْلُفُ	سَلْفًا	سَالِفٌ	مَسْلُوفٌ	أُسْلَفُ	لَا تَسْلُفُ	مَسْلَفٌ ٢	مِسْلَفٌ

مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣١
مِدْخَلُ	مَدْخَلٌ ٢	لَاتَدْخُلْ	أَدْخُلْ	مَدْخُولٌ	دَاخِلٌ	دُخُولًا	يَدْخُلُ	دَخَلَ	٣٢
مِدْخَلُ	مَدْخَلٌ ٢	لَاتَدْخُلْ	أَدْخُلْ	مَدْخُولٌ	دَاخِلٌ	دُخُولًا	يَدْخُلُ	دَخَلَ	٣٣
مِسْلَفٌ	مَسْلَفٌ ٢	لَاتَسْلُفْ	أَسْلُفْ	مَسْلُوفٌ	سَالِفٌ	سَلْفًا	يَسْلُفُ	سَلَفَ	٣٤
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣٥
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣٦
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣٧
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣٨
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٣٩
مِثْرَكٌ	مِثْرَكٌ ٢	لَاتَمْرُكْ	أَمْرُكْ	مِثْرُوكٌ	تَارِكٌ	تَرْكًا	يَمْرُكُ	تَرَكَ	٤٠
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤١
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٢
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٣
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٤
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٥
مِكْفَرٌ	مَكْفَرٌ ٢	لَاتَكْفُرْ	أَكْفُرْ	مَكْفُورٌ	كَافِرٌ	كُفْرًا	يَكْفُرُ	كَفَرَ	٤٦
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٧
مِكُونُ	مَكَانٌ ٢	لَاتَكُنْ	كُنْ	مَكُونُ	كَائِنٌ	كُونًا	يَكُونُ	كَانَ	٤٨

٤٩	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٥٠	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٥١	صَدَّ	يَصُدُّ	صَدًّا	صَادٌ	مَصْدُودٌ	صَدَّ	لَا تَصُدَّ	مَصَدٌّ ٢	مِصَدٌّ
٥٢	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٥٣	حَكَمَ	يَحْكُمُ	حُكْمًا	حَاكِمٌ	مَحْكُومٌ	أُحْكَمْ	لَا تَحْكَمْ	مَحْكَمٌ ٢	مِحْكَمٌ
٥٤	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٥٥	شَجَرَ	يَشْجُرُ	شَجْرًا	شَاجِرٌ	مَشْجُورٌ	أَشْجُرْ	لَا تَشْجُرْ	مَشْجَرٌ ٢	مِشْجَرٌ
٥٦	حَرَجَ	يَحْرُجُ	حُرْجًا	حَارِجٌ	مَحْرُوجٌ	أُحْرَجْ	لَا تَحْرَجْ	مَحْرَجٌ ٢	مِحْرَجٌ
٥٧	كَتَبَ	يَكْتُبُ	كُتْبًا	كَاتِبٌ	مَكْتُوبٌ	أَكْتُبْ	لَا تَكْتُبْ	مَكْتَبٌ ٢	مِكْتَبٌ
٥٨	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	أَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ ٢	مِفْعَلٌ
٥٩	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	أَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ ٢	مِفْعَلٌ
٦٠	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٦١	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
٦٢	رَبَّ	يَرْبُّ	رَبًّا	رَابٌّ	مَرْبُوبٌ	رُبَّ	لَا تَرْبَّ	مَرْبٌ ٢	مِرْبٌ
٦٣	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٦٤	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٦٥	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
٦٦	رَبَّ	يَرْبُّ	رَبًّا	رَابٌّ	مَرْبُوبٌ	رُبَّ	لَا تَرْبَّ	مَرْبٌ ٢	مِرْبٌ

٦٧	كَتَبَ	يَكْتُبُ	كُتِبَ	كَاتِبٌ	مَكْتُوبٌ	أُكْتُبُ	لَا تَكْتُبُ	مَكْتُبٌ ٢	مَكْتُبٌ
٦٨	بَرَزَ	يَبْرُزُ	بُرِزًا	بَارِزٌ	مَبْرُوزٌ	أَبْرُزُ	لَا تَبْرُزُ	مَبْرُزٌ ٢	مَبْرُزٌ
٦٩	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٧٠	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرُ	لَا تَكْفُرُ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٧١	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٧٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٧٣	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرُ	لَا تَكْفُرُ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٧٤	حَصَرَ	يَحْصُرُ	حُصْرًا	حَاصِرٌ	مَحْصُورٌ	أَحْصِرُ	لَا تَحْصِرُ	مَحْصَرٌ ٢	مِحْصَرٌ
٧٥	حَسَنَ	يَحْسُنُ	حُسْنًا	حَاسِنٌ	مَحْسُونٌ	أَحْسِنُ	لَا تَحْسِنُ	مَحْسَنٌ ٢	مِحْسَنٌ
٧٦	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٧٧	قَتَلَ	يَقْتُلُ	قَتْلًا	قَاتِلٌ	مَقْتُولٌ	أَقْتُلُ	لَا تَقْتُلُ	مَقْتَلٌ ٢	مِقتَلٌ
٧٨	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٧٩	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨٠	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨١	عَرَضَ	يَعْرِضُ	عَرَضًا	عَارِضٌ	مَعْرُوضٌ	أَعْرِضُ	لَا تَعْرِضُ	مَعْرِضٌ ٢	مِعْرِضٌ
٨٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨٣	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنَا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨٤	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ

٨٥	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
٨٦	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
٨٧	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨٨	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٨٩	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٩٠	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩١	سَجَدَ	يَسْجُدُ	سُجْدًا	سَاجِدٌ	مَسْجُودٌ	أَسْجُدْ	لَا تَسْجُدْ	مَسْجِدٌ ٢	مِسْجِدٌ
٩٢	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
٩٣	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٤	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٥	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٦	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٧	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٨	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
٩٩	أَمَرَ	يَأْمُرُ	أَمْرًا	أَمْرِيٌّ	مَأْمُورٌ	أَأْمُرْ	لَا تَأْمُرْ	مَأْمَرٌ ٢	مِئْمَرٌ
١٠٠	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠١	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ

١٠٣	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٤	حَرَصَ	يَحْرُصُ	حُرْصًا	حَارِصٌ	مَحْرُوصٌ	أَحْرَصُ	لَا تَحْرُصْ	مَحْرَصٌ ٢	مِحْرَصٌ
١٠٥	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٦	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٧	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٨	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٠٩	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١١٠	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١١١	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
١١٢	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
١١٣	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
١١٤	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١١٥	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
١١٦	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١١٧	قَامَ	يَقُومُ	قَوْمًا	قَائِمٌ	مَقُومٌ	قُمْ	لَا تَقُمْ	مَقَامٌ ٢	مِقُومٌ
١١٨	قَامَ	يَقُومُ	قَوْمًا	قَائِمٌ	مَقُومٌ	قُمْ	لَا تَقُمْ	مَقَامٌ ٢	مِقُومٌ
١١٩	تَابَ	يَتُوبُ	تَوْبًا	تَائِبٌ	مَتُوبٌ	تُبْ	لَا تَتُبْ	مَتَابٌ ٢	مِتُوبٌ
١٢٠	شَكَرَ	يَشْكُرُ	شُكْرًا	شَاكِرٌ	مَشْكُورٌ	أَشْكُرْ	لَا تَشْكُرْ	مَشْكُرٌ ٢	مِشْكُرٌ

١٢١	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٢٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٢٣	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٢٤	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٢٥	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
١٢٦	أَخَذَ	يَأْخُذُ	أَخَذًا	أَخِذْ	مَأْخُودٌ	خُذْ	لَا تَخُذْ	مَأْخَذٌ ٢	مِأْخَذٌ
١٢٧	أَخَذَ	يَأْخُذُ	أَخَذًا	أَخِذْ	مَأْخُودٌ	خُذْ	لَا تَخُذْ	مَأْخَذٌ ٢	مِأْخَذٌ
١٢٨	قَتَلَ	يَقْتُلُ	قَتْلًا	قَاتِلٌ	مَقْتُولٌ	أَقْتُلْ	لَا تَقْتُلْ	مَقْتَلٌ ٢	مِقْتَلٌ
١٢٩	قَتَلَ	يَقْتُلُ	قَتْلًا	قَاتِلٌ	مَقْتُولٌ	أَقْتُلْ	لَا تَقْتُلْ	مَقْتَلٌ ٢	مِقْتَلٌ
١٣٠	صَلَبَ	يَصْلُبُ	صُلْبًا	صَالِبٌ	مَصْلُوبٌ	أُصْلِبْ	لَا تَصْلُبْ	مَصْلَبٌ ٢	مِصْلَبٌ
١٣١	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٣٢	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٣٣	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
١٣٤	صَدَّ	يَصُدُّ	صَدًّا	صَادٌ	مَصْدُودٌ	صُدَّ	لَا تَصُدَّ	مَصَدٌّ ٢	مِصَدٌّ
١٣٥	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
١٣٦	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٣٧	كَانَ	يَكُونُ	كَوْنًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٣٨	تَرَكَ	يَتْرِكُ	تَرْكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أَتْرِكْ	لَا تَتْرِكْ	مَتْرِكٌ ٢	مِتْرِكٌ

١٣٩	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تُتْرِكُ	مَتْرِكٌ ٢	مِتْرِكٌ
١٤٠	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٤١	كَانَ	يَكُونُ	كُونًا	كَائِنٌ	مَكُونٌ	كُنْ	لَا تَكُنْ	مَكَانٌ ٢	مِكُونٌ
١٤٢	تَرَكَ	يَتْرُكُ	تَرَكًا	تَارِكٌ	مَتْرُوكٌ	أُتْرِكَ	لَا تُتْرِكُ	مَتْرِكٌ ٢	مِتْرِكٌ
١٤٣	قَالَ	يَقُولُ	قَوْلًا	قَائِلٌ	مَقُولٌ	قُلْ	لَا تَقُلْ	مَقَالٌ ٢	مِقُولٌ
١٤٤	كَفَرَ	يَكْفُرُ	كُفْرًا	كَافِرٌ	مَكْفُورٌ	أَكْفُرْ	لَا تَكْفُرْ	مَكْفَرٌ ٢	مِكْفَرٌ
١٤٥	حَسَنَ	يَحْسُنُ	حُسْنًا	حَاسِنٌ	مَحْسُونٌ	أَحْسِنْ	لَا تَحْسُنْ	مَحْسِنٌ ٢	مِحْسِنٌ
١٤٦	قَتَلَ	يَقْتُلُ	قَتْلًا	قَاتِلٌ	مَقْتُولٌ	أَقْتُلْ	لَا تَقْتُلْ	مَقْتَلٌ ٢	مِقتَلٌ

فَعَلَ - يَفْعَلُ									
رقم	الفعل	الفعل	المصدر	اسم	اسم	فعل	الفعل	اسم	اسم
	الماضي	المضارع		الفاعل	المفعول	الأمر	الناهي	المكان	الآلة
								الزمان	
١	طَابَ	يَطِيبُ	طَيْبًا	طَائِبٌ	مَطِيبٌ	طِبْ	لَا تَطِبْ	مَطِيبٌ ٢	مِطِيبٌ
٢	مَلَكَ	يَمْلِكُ	مَلَكًا	مَالِكٌ	مَمْلُوكٌ	إمْلِكْ	لَا تَمْلِكْ	مَمْلِكٌ ٢	مِمْلِكٌ
٣	كَفَى	يَكْفِي	كَفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	إِكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
٤	نَكَحَ	يَنْكِحُ	نَكَحًا	نَاكِحٌ	مَنْكُوحٌ	إِنْكِحْ	لَا تَنْكِحْ	مَنْكِحٌ ٢	مِنْكِحٌ
٥	مَلَكَ	يَمْلِكُ	مَلَكًا	مَالِكٌ	مَمْلُوكٌ	إمْلِكْ	لَا تَمْلِكْ	مَمْلِكٌ ٢	مِمْلِكٌ
٦	مَلَكَ	يَمْلِكُ	مَلَكًا	مَالِكٌ	مَمْلُوكٌ	إمْلِكْ	لَا تَمْلِكْ	مَمْلِكٌ ٢	مِمْلِكٌ

٧	عَقَدَ	يَعْقِدُ	عَقْدًا	عَاقِدٌ	مَعْقُودٌ	إِعْقِدْ	لَا تَعْقِدْ	مَعْقِدٌ ٢	مِعْقَدٌ
٨	ضَرَبَ	يَضْرِبُ	ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرِبٌ	إِضْرِبْ	لَا تَضْرِبْ	مَضْرِبٌ ٢	مِضْرِبٌ
٩	مَلَكَ	يَمْلِكُ	مَلَكًا	مَالِكٌ	مَمْلُوكٌ	إِمْلِكْ	لَا تَمْلِكْ	مَمْلِكٌ ٢	مِمْلِكٌ
١٠	عَصَى	يَعْصِي	عِصَايَةً	عَاصٍ	مَعْصِيٌّ	إِعْصِ	لَا تَعْصِ	مَعْصَى ٢	مِعْصَى
١١	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئًا	جَاءٍ	مَجِيئٌ	جِئْ	لَا تَجِئْ	مَجِيئٌ ٢	مِجِيئٌ
١٢	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
١٣	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
١٤	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
١٥	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
١٦	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئًا	جَاءٍ	مَجِيئٌ	جِئْ	لَا تَجِئْ	مَجِيئٌ ٢	مِجِيئٌ
١٧	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئًا	جَاءٍ	مَجِيئٌ	جِئْ	لَا تَجِئْ	مَجِيئٌ ٢	مِجِيئٌ
١٨	وَجَدَ	يُوجِدُ	وَجْدَةً	وَاجِدٌ	مَوْجِدٌ	اُوجِدْ	لَا تَوْجِدْ	مَوْجِدٌ ٢	مِوَجِدٌ
١٩	ظَلَمَ	يُظْلِمُ	ظِلَامَةً	ظَالِمٌ	مَظْلُومٌ	إِظْلِمْ	لَا تَظْلِمْ	مَظْلِمٌ ٢	مِظْلِمٌ
٢٠	قَضَى	يَقْضِي	قِضَايَةً	قَاضٍ	مَقْضِيٌّ	اقْضِ	لَا تَقْضِ	مَقْضَى	مِقْضَى
٢١	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
٢٢	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
٢٣	كَفَى	يَكْفِي	كِفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	أَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفَى ٢	مِكْفَى
٢٤	وَجَدَ	يُوجِدُ	وَجْدَةً	وَاجِدٌ	مَوْجِدٌ	اُوجِدْ	لَا تَوْجِدْ	مَوْجِدٌ ٢	مِوَجِدٌ

٢٥	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئاً	جَاءَ	مَجِيئُ	جِيئُ	لَا تَجِيئُ	مَجِيئُ ٢	مَجِيئُ
٢٦	كَسَبَ	يَكْسِبُ	كَسَبًا	كَاسِبٌ	مَسُوبٌ	اِكْسِبُ	لَا تَكْسِبُ	مَكْسِبٌ ٢	مِكْسِبٌ
٢٧	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئاً	جَاءَ	مَجِيئُ	جِيئُ	لَا تَجِيئُ	مَجِيئُ ٢	مَجِيئُ
٢٨	ضَرَبَ	يَضْرِبُ	ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرِبٌ	اِضْرِبُ	لَا تَضْرِبُ	مَضْرِبٌ ٢	مِضْرِبٌ
٢٩	وَعَدَ	يَعِدُ	عِدَّةً	وَاعِدٌ	مَوْعُودٌ	عِدٌ	لَا تَعِدُ	مَوْعِدٌ ٢	مِيعَادٌ
٣٠	ضَرَبَ	يَضْرِبُ	ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرِبٌ	اِضْرِبُ	لَا تَضْرِبُ	مَضْرِبٌ ٢	مِضْرِبٌ
٣١	قَضَى	يَقْضِي	قِضَايَةً	قَاضٍ	مَقْضِيٌّ	اِقْضِ	لَا تَقْضِ	مَقْضِيٌّ ٢	مِقْضِيٌّ
٣٢	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُوتٌ	ضِلَّ	لَا تَضِلَّ	مَضِلٌّ ٢	مِضْلٌ
٣٣	خَسِرَ	يَخْسِرُ	خُسْرًا	خَاسِرٌ	مَخْسُورٌ	اِخْسِرْ	لَا تَخْسِرْ	مَخْسِرٌ ٢	مِخْسِرٌ
٣٤	عَمَلَ	يَعْمَلُ	عَمَلًا	عَامِلٌ	مَعْمُولٌ	اِعْمَلِ	لَا تَعْمَلِ	مَعْمِلٌ ٢	مِعْمَلٌ
٣٥	كَفَى	يَكْفِي	كَفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	اَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفِيٌّ ٢	مِكْفَى
٣٦	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُوتٌ	ضِلَّ	لَا تَضِلَّ	مَضِلٌّ ٢	مِضْلٌ
٣٧	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئاً	جَاءَ	مَجِيئُ	جِيئُ	لَا تَجِيئُ	مَجِيئُ ٢	مَجِيئُ
٣٨	كَفَى	يَكْفِي	كَفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	اَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفِيٌّ ٢	مِكْفَى
٣٩	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُوتٌ	ضِلَّ	لَا تَضِلَّ	مَضِلٌّ ٢	مِضْلٌ
٤٠	ظَلَمَ	يَظْلِمُ	ظَلَامَةً	ظَالِمٌ	مَظْلُومٌ	اِظْلِمِ	لَا تَظْلِمِ	مَظْلِمٌ ٢	مِظْلَمٌ
٤١	جَاءَ	يَجِيئُ	جِيئاً	جَاءَ	مَجِيئُ	جِيئُ	لَا تَجِيئُ	مَجِيئُ ٢	مَجِيئُ
٤٢	كَفَى	يَكْفِي	كَفَايَةً	كَافٍ	مَكْفِيٌّ	اَكْفِ	لَا تَكْفِ	مَكْفِيٌّ ٢	مِكْفَى

مَجِيئٌ	مَجِيئٌ ٢	لَا تَجِيئُ	جِيئُ	مَجِيئٌ	جَاءَ	جِيئاً	يَجِيئُ	جَاءَ	٤٣
---------	-----------	-------------	-------	---------	-------	--------	---------	-------	----

فَعَلَ - يَفْعَلُ									
رقم	الفعل الماضي	الفعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	فعل الأمر	الفعل الناهي	اسم المكان الزمان	اسم الألة
١	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢	مِجْعَالٌ
٢	دَفَعَ	يُدْفَعُ	دَفْعًا	دَافِعٌ	مَدْفُوعٌ	ادْفَعْ	لَا تَدْفَعُ	مَدْفَعٌ ٢	مِدْفَاعٌ
٣	دَفَعَ	يُدْفَعُ	دَفْعًا	دَافِعٌ	مَدْفُوعٌ	ادْفَعْ	لَا تَدْفَعُ	مَدْفَعٌ ٢	مِدْفَاعٌ
٤	نَكَحَ	يَنْكَحُ	نِكَاحًا	نَاكِحٌ	مَنْكُوحٌ	انْكَحْ	لَا تَنْكَحْ	مَنْكَحٌ ٢	مِنْكَاحٌ
٥	سَأَلَ	يَسْأَلُ	سَأَلًا	سَائِلٌ	مَسْئُولٌ	اسْأَلْ	لَا تَسْأَلْ	مَسْأَلٌ ٢	مِسْأَلٌ
٦	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢	مِجْعَالٌ
٧	بَعَثَ	يَبْعَثُ	بَعْثًا	بَاعِثٌ	مَبْعُوثٌ	ابْعَثْ	لَا تَبْعَثْ	مَبْعَثٌ ٢	مِبْعَاثٌ
٨	مَسَحَ	يَمْسَحُ	مَسْحًا	مَاسِحٌ	مَمْسُوحٌ	امْسَحْ	لَا تَمْسَحْ	مَمْسَحٌ ٢	مِمْسَاخٌ
٩	رَأَى	يَرَى	رُؤْيَةً	رَائٍ	مَرِيئٌ	رَ	لَا تَرَ	مَرَأَى ٢	مِرَاءَةٌ
١٠	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢	مِجْعَالٌ
١١	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢	مِجْعَالٌ
١٢	خَطَأَ	يَخْطَأُ	خَطَأً	خَاطِئٌ	مَخْطُوءٌ	اخْطَأْ	لَا تَخْطَأْ	مَخْطَأٌ ٢	مِخْطَأٌ
١٣	خَطَأَ	يَخْطَأُ	خَطَأً	خَاطِئٌ	مَخْطُوءٌ	اخْطَأْ	لَا تَخْطَأْ	مَخْطَأٌ ٢	مِخْطَأٌ

١٤	جَزَأٌ	يَجْزَأُ	جُزْأٌ	جَازِأٌ	مَجْزُوءٌ	إِجْزَأُ	لَا تَجْزَأُ	مَجْزَأٌ ٢	مِجْزَأٌ
١٥	وَقَعٌ	يَقَعُ	وَقَعًا	وَأَقِعٌ	مَوْقُوعٌ	قَعٌ	لَا تَقَعُ	مَوْقِعٌ ٢	مِيقَاعٌ
١٦	سَأَلٌ	يَسْأَلُ	سَأَلًا	سَائِلٌ	مَسْئُولٌ	إِسْأَلٌ	لَا تَسْأَلُ	مَسْأَلٌ ٢	مِسْأَلٌ
١٧	رَفَعٌ	يَرْفَعُ	رَفَعًا	رَافِعٌ	مَرْفُوعٌ	إِرْفَعٌ	لَا تَرْفَعُ	مَرْفَعٌ ٢	مِرْفَاعٌ
١٨	طَبَعَ	يَطْبَعُ	طَبْعًا	طَابِعٌ	مَطْبُوعٌ	إِطْبَعٌ	لَا تَطْبَعُ	مَطْبِعٌ ٢	مِطْبَاعٌ
١٩	رَفَعٌ	يَرْفَعُ	رَفَعًا	رَافِعٌ	مَرْفُوعٌ	إِرْفَعٌ	لَا تَرْفَعُ	مَرْفَعٌ ٢	مِرْفَاعٌ

فَعِلٌ - يَفْعَلُ								
رقم	الفعل الماضي	الفعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	فعل الأمر	الفعل الناهي	اسم المكان الزمان
١	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢
٢	حَفِظَ	يَحْفَظُ	حِفْظًا	حَافِظٌ	مَحْفُوظٌ	احْفَظْ	لَا تَحْفَظْ	مَحْفَظٌ ٢
٣	خَافَ	يَخَافُ	خَوْفًا	خَائِفٌ	مَخُوفٌ	خَفْ	لَا تَخَفْ	مَخَافٌ ٢
٤	شَهِدَ	يَشْهَدُ	شَهَادَةً	شَاهِدٌ	مَشْهُودٌ	اشْهَدْ	لَا تَشْهَدْ	مَشْهَدٌ ٢
٥	خَشِيَ	يَخْشَى	خَشْيَةً	خَاشٍ	مَخْشِيٌّ	اخْشَ	لَا تَخْشَ	مَخْشٌ ٢
٦	جَعَلَ	يَجْعَلُ	جَعْلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	اجْعَلْ	لَا تَجْعَلْ	مَجْعَلٌ ٢
٧	عَقَدَ	يَقْعُدُ	عَقْدًا	عَاقِدٌ	مَعْقُودٌ	اعْقُدْ	لَا تَعْقُدْ	مَعْقُدٌ ٢
٨	بَعَثَ	يَبْعَثُ	بَعْثًا	بَاعِثٌ	مَبْعُوثٌ	ابْعَثْ	لَا تَبْعَثْ	مَبْعَثٌ ٢

٩	مَسِحٌ	يَمْسَحُ	مَسَحًا	مَاسِحٌ	مَمْسُوحٌ	إَمْسَحُ	لَا تَمْسَحُ	مَمْسَحٌ ٢
١٠	سَمِعٌ	يَسْمَعُ	سَمْعًا	سَامِعٌ	مَسْمُوعٌ	إِسْمَعُ	لَا تَسْمَعُ	مَسْمَعٌ ٢
١١	سَمِعٌ	يَسْمَعُ	سَمْعًا	سَامِعٌ	مَسْمُوعٌ	إِسْمَعُ	لَا تَسْمَعُ	مَسْمَعٌ ٢
١٢	نَضِجٌ	يَنْضِجُ	نَضَجًا	نَاضِجٌ	مَنْضُوجٌ	إِنْضِجُ	لَا تَنْضِجُ	مَنْضِجٌ ٢
١٣	عَمِلٌ	يَعْمَلُ	عَمَلًا	عَامِلٌ	مَعْمُولٌ	إِعْمَلُ	لَا تَعْمَلُ	مَعْمَلٌ ٢
١٤	ظَلِمٌ	يَظْلِمُ	ظَلَمًا	ظَالِمٌ	مَظْلُومٌ	إِظْلَمُ	لَا تَظْلِمُ	مَظْلَمٌ ٢
١٥	حَرَجٌ	يُحْرِجُ	حَرَجًا	حَارِجٌ	مَحْرُوجٌ	إِحْرِجُ	لَا تَحْرِجُ	مَحْرَجٌ ٢
١٦	وَجِدٌ	يَجِدُ	وَجْدًا	وَاجِدٌ	مَوْجُودٌ	إِيْجِدُ	لَا تَوْجِدُ	مَوْجِدٌ ٢
١٧	عَسِيٌّ	يَعْسَى	عَسِيَّةً	عَاسٍ	مَعْسِيٌّ	إِعْسَى	لَا تَعْسَى	مَعْسَى ٢
١٨	وَدٌّ	يُودُّ	وَدًّا	وَادٌّ	مَوْدُودٌ	وِدٌّ	لَا تَوِدُّ	مَوْدٌ ٢
١٩	جَعِلٌ	يَجْعَلُ	جَعَلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	إِجْعَلُ	لَا تَجْعَلُ	مَجْعَلٌ ٢
٢٠	جَعِلٌ	يَجْعَلُ	جَعَلًا	جَاعِلٌ	مَجْعُولٌ	إِجْعَلُ	لَا تَجْعَلُ	مَجْعَلٌ ٢
٢١	خَطِئٌ	يَخْطِئُ	خَطَاءَةً	خَاطِئٌ	مَخْطُوءٌ	إِخْطِئُ	لَا تَخْطِئُ	مَخْطِئٌ ٢
٢٢	خَطِئٌ	يَخْطِئُ	خَطَاءَةً	خَاطِئٌ	مَخْطُوءٌ	إِخْطِئُ	لَا تَخْطِئُ	مَخْطِئٌ ٢
٢٣	جَزِيٌّ	يَجْزِي	جُزًا	جَائِزٌ	مَجْزُوءٌ	إِجْزِ	لَا تَجْزِي	مَجْزِيٌّ ٢
٢٤	غَضِبٌ	يَغْضِبُ	غَضَبًا	غَاضِبٌ	مَغْضُوبٌ	إِغْضِبُ	لَا تَغْضِبُ	مَغْضِبٌ ٢
٢٥	عَسِيٌّ	يَعْسَى	عَسِيَّةً	عَاسٍ	مَعْسِيٌّ	إِعْسَى	لَا تَعْسَى	مَعْسَى ٢
٢٦	وَقِعٌ	يُوقِعُ	وَقَعًا	وَاقِعٌ	مَوْقُوعٌ	إِيقِعُ	لَا تَوْقِعُ	مَوْقِعٌ ٢

٢٧	وَدَّ	يُودُّ	وَدًّا	وَادُّ	مُودُودٌ	وَدِّ	لَا تَوَدُّ	مَوَدُّ ٢
٢٨	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُودٌ	ضَلِّ	لَا تَضِلُّ	مَضِلُّ ٢
٢٩	خَسِرَ	يَخْسِرُ	خُسْرًا	خَاسِرٌ	مَخْسُورٌ	إِخْسَرُ	لَا تَخْسِرُ	مَخْسِرٌ ٢
٣٠	عَمِلَ	يَعْمَلُ	عَمَلًا	عَامِلٌ	مَعْمُولٌ	إِعْمَلُ	لَا تَعْمَلُ	مَعْمَلٌ ٢
٣١	خَافَ	يَخَافُ	خَوْفًا	خَائِفٌ	مَخُوفٌ	خَفَ	لَا تَخَفُ	مَخَافٌ ٢
٣٢	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُودٌ	ضَلِّ	لَا تَضِلُّ	مَضِلُّ ٢
٣٣	سَمِعَ	يَسْمَعُ	سَمْعًا	سَامِعٌ	مَسْمُوعٌ	إِسْمَعُ	لَا تَسْمَعُ	مَسْمَعٌ ٢
٣٤	طَبِعَ	يَطْبَعُ	طَبْعًا	طَابِعٌ	مَطْبُوعٌ	إِطْبَعُ	لَا تَطْبَعُ	مَطْبَعٌ ٢
٣٥	ضَلَّ	يَضِلُّ	ضَلًّا	ضَالٌّ	مَضْلُودٌ	ضَلِّ	لَا تَضِلُّ	مَضِلُّ ٢
٣٦	ظَلِمَ	يَظْلِمُ	ظُلْمًا	ظَالِمٌ	مَظْلُومٌ	إِظْلِمُ	لَا تَظْلِمُ	مَظْلَمٌ ٢
٣٧	عَمِلَ	يَعْمَلُ	عَمَلًا	عَامِلٌ	مَعْمُولٌ	إِعْمَلُ	لَا تَعْمَلُ	مَعْمَلٌ ٢

فَعْلٌ - يَفْعُلُ							
رقم	الفعل الماضي	الفعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل	اسم الفعل	فعل الأمر	الفعل الناهي
١	حَسَنَ	يَحْسُنُ	حُسْنًا	حَسَنٌ	حَسَنٌ	أَحْسِنُ	لَا تَحْسُنُ
							مَحْسَنٌ ٢

C. Konsep Pembelajaran Morfologi Wazan Fi'il Madī Taṣrīf Ístīlāhī Šulāsī Mujarrod bagi Murid Madrasah Diniyah

dalam penelitian ini peneliti menganalisis tentang kalimat-kalimat yang termasuk pada kategori fi'il madhi tashrif istilahi tsulasi mujarrad pada surah An-Nisa, akan tetapi yang peneliti temukan kebanyakan berupa fi'il madhi yang dapat ditashrif menggunakan metode tashrif lughawi, dan terkait penjelasan tashrif lughawi telah peneliti cantumkan di dalam penjelasan. Adapun untuk konsep pembelajarannya di tingkat Madrasah Diniyah, berhubung lembaga ini termasuk lembaga non formal, jadi peneliti menggunakan konsep pembelajaran seperti lembaga-lembaga formal pada umumnya yaitu menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan objek penelitian pada surah An-Nisa dan sebagai berikut pemaparan tentang RPP tersebut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Diniyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/ tingkatan	: Ibtida / awal
Materi Pokok	: Fi'il Madhi yang bisa di tashrif
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai) santun, responsif dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Konseptual Dasar

3.2 Menganalisis gagasan teks bahasa arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk wazan fi'il madhi, bina dan waqinya dari susunan gramatikal morfologi atau sharaf.	4.2 Menyajikan hasil analisis, gagasan teks bahasa arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk wazan fi'il madhi, bina dan waqi dari susunan gramatikal morfologi atau sharaf, baik secara lisan maupun tulisan.
---	--

C. Indikator

1. Memahami tentang wazan fi'il madhi, bina dan waqi' yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Menerapkan wazan fi'il madhi, bina serta waqi'nya dalam bentuk tashrif yang telah diajarkan oleh guru.
3. Menghafal wazan fi'il madhi, bina serta waqinya yang telah di tashrif dengan cara bergantian dengan teman kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami tentang bentuk wazan fi'il madhi, bina serta waqi nya yang telah ditetapkan oleh guru
2. Siswa dapat menerapkan wazan fi'il madhi, bina serta waqi nya ke dalam bentuk tashrif yang telah di tetapkan oleh guru.

- Siswa dapat menghafal bentuk-bentuk wazan fi' il madhi, bina serta waqi nya secara bergantian dengan teman kelas.

E. Materi Pembelajaran

Lafal Surah An-Nisa Ayat 1-5

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۚ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (١) ۚ وَعَاتُوا أَيْتِي ۚ أَمْوَالَهُمْ سَوَاءً مَا نَحْنُ بِمُغْنِيَنَّ عَنْهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ وَأَمْوَالُكُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا (٢) ۚ وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُفْسِدُوا فِي أَيْتِي ۚ فَانكحوا ۚ مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ ۚ مَثْنَىٰ وَثُلثَ وَرُبْعَ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَلِكَ أَذَىٰ ۚ أَلَّا تَعُولُوا (٣) ۚ وَعَاتُوا النِّسَاءَ صِدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ۚ

F. Media Pembelajaran

- Sumber : kitab Amsilati tashrifiyah, Kamus Bahasa Arab
- Alat : Papan Tulis, Buku, Kertas

G. Metode Pembelajaran

- Metode Qiyasyah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa, dan mengajak siswa membuka pelajaran dengan membaca doa sebelum belajar.
- Guru mengabsensi kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran
- Guru menerangkan materi menggunakan metode analogi. (Dalam metode ini, pengajaran dititik beratkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian pemberian contoh-contoh

untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut). Kemudian guru menjelaskan materi tentang perubahan fi'il madhi dilihat secara tashrif istilahi dan tashrif lughowi. Dengan disertai contoh surat dalam Al-Qur'an yaitu surah An-Nisa setelah siswa diminta untuk meniru guru dalam perubahan kalimat pada setiap fi'il.

5. Guru mengarahkan siswa untuk menghafal fi'il madhi dalam bentuk tashrif istilahi dan tashrif lughowi secara bergilir dengan teman satu bangku untuk memudahkan dan melatih siswa untuk berkonsentrasi.
6. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.
7. Guru mengoreksi dan memberikan refleksi sederhana terhadap kegiatan yang dilakukan.
8. Guru memeberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar bahasa arab dan selalu mengulang pelajaran di rumah.

I. Penilaian

1. Jenis /Teknik

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis dan tes lisan
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja/ Praktek

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

No	Nama	Religius	Tanggung Jawab	Disiplin	Percaya Diri
1					
2					
3					

Keterangan

- 1) BT = (Belum Tampak)

2) MT = (Mulai Tampak)

3) MB =(Mulai Berkembang)

b. Pengetahuan

Soal : Tulislah fi'il madhi dalam surah An-Nisa ayat 1 sampai 5 kemudian tentukan wazan fi'il madhi, bina serta waqi nya

Jawaban :

No	Fi'il madhi	Wazan	Bina	Waqi
1	خَلَقَكُمْ	فَعَلَ	اجواف واو	هو مقدر مفرد مذکر غائب
2	وَخَلَقَ	فَعَلَ	بنأ صحيح	هو مقدر مفرد مذکر غائب
3	وَبَثَّ	فَعَلَ	مضعف	هو مقدر مفرد مذکر غائب
4	كَانَ	فَعَلَ	اجواف واو	هو مقدر مفرد مذکر غائب
5	كَانَ	فَعَلَ	اجواف واو	هو مقدر مفرد مذکر غائب
6	خِفْتُمْ	فَعَلْتُمْ	اجواف واو	تأ جمع مذکر مخاطب
7	فَأَنْكِحُوا	فَعَلُوا	بنأ صحيح	واو جمع مذکر غائب
8	طَابَ	فَعَلَ	اجواف واو	هو مقدر مفرد مذکر غائب
9	خِفْتُمْ	فَعَلْتُمْ	اجواف واو	تأ جمع مذکر مخاطب
10	مَلَكَتْ	فَعَلْتُ	بنأ صحيح	هي مقدر مفرد مؤنث غائبة

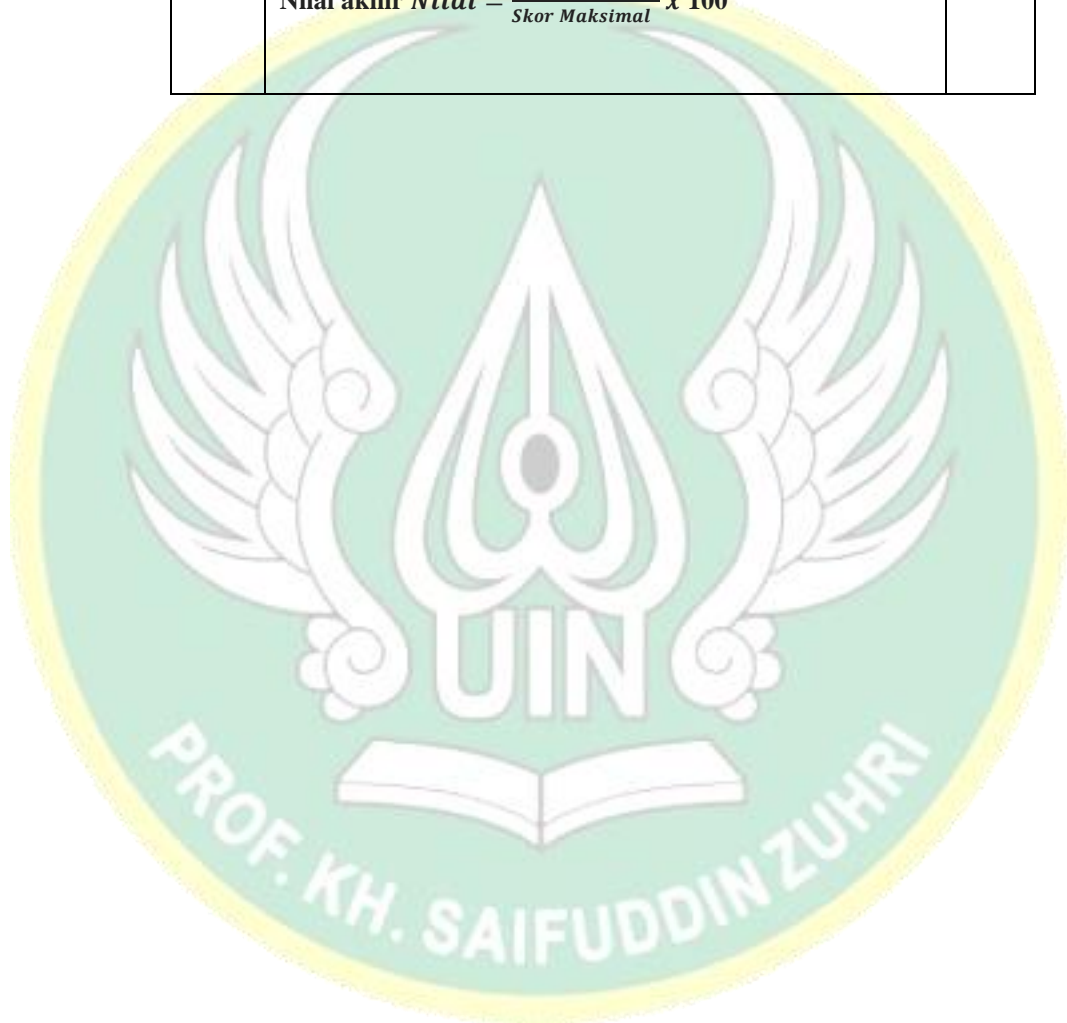
Skor Masing-masing Nomor = 2

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

C. Keterampilan

ASPEK DAN RUBIK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Makhraj	1-3
2	Pelafalan	1-3
3	Performa	1-3
	Skor maksimal	9
	Nilai akhir $Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$	



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada objek yang penulis teliti, yang dimulai sejak bimbingan pertama yang dilakukan pada bulan februari 2023 sampai pada bulan desember 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

4. Bahwa telah ditemukan sejumlah 115 ayat yang mengandung fi'il madi tashrif istilahi sulasi mujarrad yang telah ditemukan dalam surah An-Nisa, dan 61 ayat lainnya tidak memilikinya. Dikarenakan setiap kata fi'il madi tashrif istilahi sulasi mujarrad dapat masuk ke beberapa wazan maka jumlah yang tertera dan yang akan dijelaskan sedikit berbeda, berikut penulis akan menggambarkan secara garis besar tentang jumlah fi'il madi tasrif istilahi sulasi mujarrad yang penulis telah temukan.

a) Wazan $\text{فَعَلَ} - \text{يَفْعُلُ}$ 146 fi'il madi

b) Wazan $\text{فَعَلَ} - \text{يَفْعِلُ}$ 43 fi'il madi

c) Wazan $\text{فَعَلَ} - \text{يَفْعَلُ}$ 19 fi'il madi

d) Wazan $\text{فَعِلَ} - \text{يَفْعَلُ}$ 37 fi'il madi

e) Wazan $\text{فَعُلَ} - \text{يَفْعُلُ}$ 1 fi'il madi

f) Dan untuk wazan $\text{فَعِلَ} - \text{يَفْعِلُ}$ tidak ada. Jadi jumlah keseluruhan setelah ditasrif sesuai dengan wazan fi'il madi tasrif istilahi sulasi mujarrad ditemukan sejumlah 246 kata fi'il madi dalam 115 surah yang ada dalam surah An-Nisa.

5. Untuk konsep pembelajaran sendiri yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan RPP sebagai bahan pembelajaran dan menggunakan 3 metode pembelajaran sharaf sebagai langkah yang diambil peneliti supaya mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut

- a. Menggunakan metode qiyasyiah yaitu menggunakan, merujuk serta menyebutkan kaidah, dan esensi umum dengan cara memaknai pedoman kaidah tersebut.
- b. Menggunakan metode istiqraiyyah yaitu metode yang digunakan dengan cara menggabungkan antara penyajian, tujuan, sasaran dan kaidah penerapan.
- c. Terakhir menggunakan metode mu'adalah (pembiasaan) yaitu metode yang menggunakan kalimat yang berkesinambungan sebagai bentuk kalimat contoh dan tidak berupa kalimat contoh yang terputus-putus.

Adapun teknik pembelajaran yang digunakan untuk tingkat pemula para pelajar ilmu sharaf yaitu menggunakan teknik dalam silsilah ta'lim lughah al-arabiyah al-mustawa al-tsany, al-tsalis, dan al-rabi' dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengenalkan kata-kata baru
- b. Mengenalkan istilah-istilah baru
- c. Memahami judul atau topik bacaan dan isi bacaan
- d. Menjawab pertanyaan bacaan
- e. Menganalisis kalimat yang terdapat dalam bacaan
- f. Menyebutkan kaidah sharfiyah yang ada dalam bacaan
- g. Dan tamrinat atau latihan

Dan media pembelajaran sharaf yang dipilih peneliti menggunakan beberapa surah An-Nisa sebagai praktek penerapan fi'il madi tashrif istilahi sulasi mujarrad.

B. Saran

1. Hasil analisis ini dapat menambah wawasan dalam penelitian kualitatif prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN SAIZU Purwokerto khususnya analisis morfologi wazan fi'il madhi tashrif istilahi tsulatsi mujarrad pada surah An-Nisa dan konsep pembelajarannya di Madrasah Diniyah serta dapat memberikan dampak positif pada penelitian-penelitian sesudahnya untuk memperluas tentang bahasan ini lebih lanjut.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini membuka penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti sesudahnya dan diharapkan peneliti untuk membaca dan mencari referensi yang lebih luas lagi sehingga memperoleh hasil penelitian yang semakin kuat untuk mengembangkan bahasan tentang ini.
3. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk membuka pikiran mahasiswa agar selalu optimis dan rendah hati dalam menyusun skripsi karena segala sesuatu pasti mungkin dikerjakan jika kita bersungguh-sungguh. Selain itu kedepannya lagi Al-Qur'an bukan hanya kitab untuk dibaca melainkan di kaji secara ilmu morfologi atau sharaf.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

D. Penutup

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, serta kemudahan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis juga sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Semoga semua kebaikan yang telah memberikan bantuan dan dorongan

terhadap penulis dinilai sebagai amal ibadah dan di ganjar oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari betul bahwa penyusunan skripsi tugas akhir ini terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf setulus-tulusnya apabila dalam penulisan ini masih ditemui banyak kesalahan. Dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat mengembangkan tugas akhir ini dan karya selanjutnya. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak kalangan, khususnya untuk penulis sendiri dan bidang pembelajaran khususnya sharaf.



DAFTAR PUSTAKA

- امين علي السيد , ١٩٧٦, في علم الصرف. مصر : دار المعارف
- حسن بن احمد ، كتاب التصريف ، البنجل: الوحدة، ١٩٧٣ ، و عثمان بن جيني في
عبده الراجحي، التطبيق الصرفي، بيروت
- ابراهيم البيجوري, فتح الخبير اللطيف متن التصريف في علم التصريف ,بندونغ : المعارف
- Akhsan, dkk. 2021 "علم الصرف , نظراته والاستفادة منه في تعليم العربية" (Lahjah Arabiyah:
Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab)
- Dasopang m darwis, dan Aprida pane. 2017 “BELAJAR DAN
PEMBELAJARAN” FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman vol 3
no 2
- Eviatul Istifadah,dkk.2020, “Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula dalam
Membentuk Karakter Santri”. Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7,
No. 1.
- Hamim Mahbub. 2019. “ *Ilmu Shorof Unggulan fi Bayani Tashrif wal
’Irob*”(Banyumas : CV. Rizquna)
- Hanif M. Abdul manaf ,1995 “pengantar ilmu sharaf istilah-lughowi”. P.P fathul
mubtadiin: prambon nganjuk jatim
- Himatul Istiqomah. 2019. “ *Analisis Morfologi Doa dalam Al-Qur’an Surah Al-
Baqarah 186*”(Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab) Vol. 3. No. 1.
<https://ppanwarulhuda.com/rubrik/pentingnya-mempelajari-ilmu-shorof/> dikutip
sabtu 17 desember 2022 pukul 06.00
- [https://www.madandi.com/2019/06/Objek-Kajian-Ruang-Lingkup-Ilmu-
sharaf.html](https://www.madandi.com/2019/06/Objek-Kajian-Ruang-Lingkup-Ilmu-sharaf.html) dikutip jum’at09 desember 2022 pukul 06.22
- K.H. Anwar Moch,2016 “ Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham
Almaqsud”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)

- M.Yaumi, dan S.F.S., Sirate,. (2017). Perspektif Belajar sebagai Landasan Psikologis dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 20 (1)
- Muh Sain Hanafy. 2014. “Konsep belajar dan pembelajaran” t.k. Lentera Pendidikan. Vol 17. No. 1.
- Pedoman penyelenggaraan madrasah takmilyah, kementerian agama ri direktorat jendral pendidikan islam direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren 2014
- Rahardjito, Arif S ,Sadiman, dkk. 2002” Media Pendidikan :Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahkholid Nasution, 2017. “ Pengantar Lingusitik Bahasa Arab”.(Sidoarjo: CV. LISAN ARABI)
- Suardi Wekke Ismail, dkk. 2019. “*METODE PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA*” (Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri)
- Suhartina,2018“ Proses Morfologi pada Terjemahan Al-Qur’an Surah AR-RUM”. t.k.t.p. skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yusuf Kamal dan Moh. Ali Qoror al Khasy 2020“ Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada Tashrif Lughawi Dengan Finger Gimnastic” (AL-HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman,) Vol 10 No 1
- Zaitun, hasmulyadi, 2020" Peran Pengajian Halaqah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Arwatul Wutsqaa”. Loghat Arab : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab. Vol.1, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Blangko Bimbingan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Azah Fatimatul Zahroh
No. Induk : 1817403055
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
Nama Judul : Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madhi Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad pada Surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa , 4 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan nama kampus salah 2. Satu halaman penuh dihalaman 1 belum ada rujukan, dan belum ada footnote 3. Penjelasan kurang mendetail terkait jenis-jenis wazan pada tashrif baik istilahi maupun lughawi 4. Definisi operasional dan konsep pembelajaran madrasah diniyah kurang jelas 5. Tujuan penelitian kurang tepat antara poin a dan poin b 6. Menulis kajian pustaka harus seimbang antara jurnal dan skripsi 7. Belum ada rujukan bahasa arab 	4	Fatih
2	Selasa , 2 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan cover proposal kurang tepat 2. Font footnote times new roman 10 3. Penjelasan tentang jenis-jenis fi'il belum ada rujukan, dan terlalu detail 4. Belum ada kerangka teori 	4	Fatih
3	Senin,5 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan terlalu mendetail 2. Maksimal halaman proposal 20 lembar 	4	Fatih

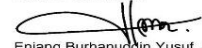
CS | Meminda dengan Certificate



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

4	Selasa,6 September 2022	Acc proposal	4	Fatih
---	-------------------------	--------------	---	-------

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 6 September 2022
Dosen Pembimbing


Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809201503 1 003

CS | Meminda dengan Certificate

Lampiran 2

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Azah Fatimatul Zahroh
NIM : 1817403055
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab / PBA
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madhi Tsulatsi
Mujarrad Tashrif Istilahi pada Surah An-Nisa dan
Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Dosen Pembimbing

Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.,M.Pd.
NIP : 19840809201503 1 003

Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.,M.Pd.
NIP :19840809201503 1 003

Lampiran 3

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-3873/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madhi Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad pada surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Dinivah

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Azah Fatimatul Zahroh
NIM : 1817403055
Semester : IX
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 September 2022

Koordinator Program Studi



Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 4

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.4313 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Azah Fatimatul Zahroh
NIM : 1817403055
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 November 2022
Nilai : A-(85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 November 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 5

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id




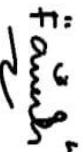

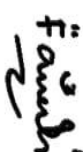
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azah Fatimatul Zahroh
No. Induk : 1817403055
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.s., M.Pd.
Nama Judul : Analisis Morfologi Wazan F'ili Madi Tashrif Istilahi Sulasi Mujarrad pada Surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Dinayah

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa / 28 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Meluruskan lay out2. Fohnote kurang menjorok 1 cm ke dalam3. Merapikan rujukan artikel berbahasa arab, dan dirabkan semua dari nama sampai jurnalnya4. Tidak disarankan menggunakan penomoran, melainkan membuat penjelasan dalam bentuk paragraf5. Manfaat praktis supaya lebih rinci ditunjukkan kepada peneliti, pembaca, dll6. Penomoran dibenarkan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 6356224 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

2	Kamis / 2 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Footnote arab dilengkapi ditulis secara sempurna 2. Melengkapi footnote diambil dari mana 3. Tulisan arab ditulis menggunakan font arab sakalla majalla ukuran 16 4. Banyak tulisan yang belum ada rujukan 5. Merapikan tulisan sesuai buku panduan 6. Membenarkan kesalahan tulis Koreksi setiap ayat karena masih ada beberapa fi'il yang ternyata belum masuk ke data 		
3	Senin/ 19 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian pustaka dibuat tabel 2. Melengkapi bab 4 dan 5 3. Pada bab 4 dibuat RPP 		
4	Jum'at / 7 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penomoran arab dimulai dari sebelah kiri 2. Tabel fi'il madi diteliti lagi 3. Dan dilengkapi semua 		





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

5.	Jum'at / 3 November 2023	1. Melengkapi semua file yang sudah dikoreksi		
6	Senin / 6 November 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Paragraf masih kurang tepat2. Penulisan waktu pengerjaan skripsi belum ada3. Penulisan halaman sumber jurnal pada daftar pustaka dihapus4. Membuat diagram tentang tashrif fi'li madi tasrif istilahi sulasi mujarrad		
7	Senin / 8 Januari 2024	1. Melengkapi semua file yang sudah dikoreksi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsatzu.ac.id

8	Selasa / 9 Januari 2024	1. Acc skripsi		
---	----------------------------	----------------	--	--


Dibuat : Purwokerto
Pada Tanggal : 9 Januari 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Enianga Burhanuddin Yusuf, S.s., M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Lampiran 6

Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

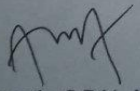
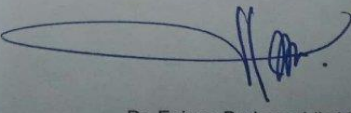
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Azah Fatimatul Zahroh</u>
NIM	: <u>1817403055</u>
Semester	: <u>11 (sebelas)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah / PBA</u>
Angkatan Tahun	: <u>2018</u>
Judul Skripsi	: <u>Analisis Morfologi Wazan Fi'il Madi Tashrif Istilahi Sulasi Mujarrad Pada Surah An-Nisa dan Konsep Pembelajarannya di Madrasah Diniyah</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 9 Januari 2024

Mengetahui, Koordinator Prodi PBA	Dosen Pembimbing
	
<u>Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.L., M.Pd</u> NIP. 19860704 201503 2 004	<u>Dr. Eniang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd</u> NIP. 19840809 201503 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4783/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AZAH FATIMATUL ZAHROH

NIM : 1817403055

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Oktober 2023
Kepala,

Aris Nurohman

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Tejp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6414/X/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

AZAH FATIMATUL ZAHROH

NIM: 1817403055


Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 01 Maret 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	77 / B+
Microsoft Power Point	79 / B+




Purwokerto, 05 Oktober 2021
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 8

Sertifikat Aplikom

Lampiran 7

Sertifikat BTA/PPI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12649/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AZAH FATIMATUL ZAHROH
NIM : 21842701774

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode



Lampiran 10

Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan



Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-841/U/n.19/UPT/Bhs/PP.009/92/1/IV/2022

This is to certify that

Name

: AZAH FATMATUL ZAHROH :

معت الي
 الاسم

Place and Date of Birth

: Banjarnegara, 1 Maret 2001 :

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

: IQLA :

وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

: 12 April 2022 :

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48

Structure and Written Expression: 49

Reading Comprehension: 52

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

499

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـ يوروكرتو.

REMENTERIAN Purwokerto, 12 April 2022



Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

6. Nama : Azah Fatimatul Zahroh
7. NIM : 1817403055
8. Tempat / Tanggal Lahir : Banjarnegara, 01 Maret 2001
9. Jenis Kelamin : Perempuan
10. Status : Belum Menikah
11. Agama : Islam
12. Alamat Rumah : Kecitran, RT 02/ 03, Purwareja
Klampok, Banjarnegara
13. Orang Tua
a. Ayah : Caryono
b. Pekerjaan : Buruh Tani
a. Ibu : Dartiyah
b. Pekerjaan : Guru Kelas

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Kecitran (2012)
 - b. Mts Tanbihul Ghofilin (2015)
 - c. MA Tanbihul Ghofilin (2018)
 - d. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Tanbihul Ghofilin
 - b. Pondok Pesantren Tanbihul Ghofilin
 - c. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al- Amin Pabuwaran